

**PENGARUH *ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE*,  
LINGKUNGAN KELUARGA DAN EKSPEKTASI  
PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERBISNIS ONLINE  
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN  
Raden Intan Lampung)

**Skripsi**

Oleh:

**EVI LIANA PUTRI**

**1851040223**



**Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444/2022 M**

**PENGARUH *ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE*,  
LINGKUNGAN KELUARGA DAN EKSPEKTASI  
PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERBISNIS ONLINE  
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN  
Raden Intan Lampung)

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

**Evi Liana Putri**

**1851040223**

**Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah**

**Pembimbing I : A. Zuliansyah, S.Si., M.M.**

**Pembimbing II : Adib Fachri, M.E.Sy.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444/2022 M**

## ABSTRAK

Mahasiswa diharapkan menjadi wirausahawan muda yang terdidik untuk merintis usaha sendiri, dan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan. Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras serta tekun untuk memajukan usahanya, bersedia untuk hidup hemat, bersedia untuk menanggung segala resiko yang berkaitan dengan usaha yang dilakukan, dan bersedia belajar dari kesalahan yang dialaminya. Sampai saat ini mayoritas lulusan perguruan tinggi bekerja sebagai pegawai atau hanya berorientasi sebagai pencari kerja. Sehingga sangat penting bagi mahasiswa untuk mempelajari kewirausahaan untuk menghindari adanya pengangguran bagi mahasiswa yang telah lulus. Oleh sebab itu, perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting untuk mengarahkan supaya lulusan pada perguruan tinggi tersebut dapat mengarahkan untuk menjadi lebih mandiri dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan dan tidak bergantung pada lapangan pekerjaan yang minim lowongan. Salah satu jalan untuk mengurangi tingkat pengangguran tersebut yaitu dengan cara membangun sebuah bisnis atau menjadi seorang *entrepreneur* (wirausaha).

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif dengan jenis penelitian menggunakan penelitian korelasi. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2018-2020 semua jurusan (Manajemen Bisnis Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, dan Perbankan Syariah) yaitu sebanyak kurang lebih 3.067 orang. Dengan sampel sebanyak 100 mahasiswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan aplikasi SmartPLS 3.

Hasil dari penelitian ini yaitu: *entrepreneurial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berbisnis online, hal ini berarti mahasiswa memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi karena semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha. Lingkungan keluarga

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berbisnis online, artinya lingkungan keluarga yang baik akan menimbulkan sesuatu yang baik juga karena dengan adanya dukungan orang tua dalam berwirausaha maka seseorang akan semangat untuk berwirausaha. Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berbisnis online, hal ini berarti semakin tinggi orang berespektasi dalam pendapatan maka semakin tinggi pula minat seseorang dalam berwirausaha. Secara bersama-sama variabel *entrepreneurial knowledge*, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Minat berbisnis dalam perspektif Islam diperbolehkan tetapi harus sesuai dengan persyaratan dan prinsip dalam hukum Islam, seperti bebas dari unsur riba (bertambah), perjudian (maysir), ketidakpastian (gharar), dan paksaan (ikrah). Dalam hukum Islam juga terdapat beberapa rukun dan syarat yang berkaitan dengan suatu akad atau transaksi seperti: adanya kedua belah pihak atau lebih yang melakukan akad (transaksi), adanya sighat akad (ijab dan qabul), dan objek akad.

**Kata Kunci :** *Entrepreneurial Knowledge*, Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan dan Minat Berbisnis Online

## **ABSTRACT**

*Students are expected to become young entrepreneurs who are educated to start their own businesses, and are able to create jobs for those in need. Interest in entrepreneurship can be seen from the willingness to work hard and diligently to advance their business, willing to live frugally, willing to bear all the risks associated with the business being done, and willing to learn from the mistakes they experience. Until now, the majority of university graduates work as employees or are only oriented as job seekers. So it is very important for students to study entrepreneurship to avoid unemployment for students who have graduated. Therefore, tertiary institutions have a very important role in directing graduates at these tertiary institutions to become more independent by creating jobs and not relying on jobs with minimal vacancies. One way to reduce the unemployment rate is by building a business or becoming entrepreneur an.*

*This study uses a quantitative approach to the type of research using correlation research. The population of this study were students of the Faculty of Islamic Economics and Business UIN Raden Intan Lampung class of 2018-2020 all majors (Sharia Business Management, Sharia Economics, Sharia Accounting and Islamic Banking), namely approximately 3,067 people. With a sample of 100 students using a purposive sampling technique. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data processing techniques use the SmartPLS 3 application.*

*The results of this study are: entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on interest in doing business online, this means that students have high entrepreneurial knowledge because the higher the entrepreneurial knowledge, the higher the interest in entrepreneurship. The family environment has a positive and significant effect on the interest in doing business online, meaning that a good family environment will give rise to something good too because with the support of parents in entrepreneurship, someone will be enthusiastic about entrepreneurship. Income expectations have a positive and significant effect on interest in doing business online, this*

*means that the higher people expect income, the higher one's interest in entrepreneurship. Taken together, entrepreneurial knowledge, family environment and income expectations have a positive and significant influence. Interest in doing business in an Islamic perspective is permissible but must comply with the requirements and principles of Islamic law, such as being free from elements of riba (increase), gambling (maysir), uncertainty (gharar), and coercion (ikrah). In Islamic law there are also several pillars and conditions related to a contract or transaction such as: the existence of two or more parties making the contract (transaction), the existence of a shighat contract (consent and qabul), and the object of the contract.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Knowledge, Family Environment, Income Expectations and Interest in Doing Business Online*





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar  
Lampung 35131 Telp (0721) 704030*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Evi Liana Putri  
NPM : 1851040223  
Jurusan/Prodi : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Entrepreneurial Knowledge*, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berbisnis Online Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.  
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 28 Agustus 2022

Penulis,



**Evi Liana Putri**  
**NPM. 1851040223**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Endro Suratmin Sukarame 1 Tlp. (021) 704030 Fax. 7051 Bandar Lampung 35151

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Pengaruh *Entrepreneurial Knowledge*,  
Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi  
Pendapatan Terhadap Minat Berbisnis Online  
dalam Perspektif Islam (Studi Pada Mahasiswa  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden  
Intan Lampung)  
**Nama** : Evi Liana Putri  
**NPM** : 1851040223  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Telah Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**A. Zuliansyah, S.Si., M.M.**

**Adib Fachri, M.ESy.**

**NIP. 198302222009121003**

**NIP. 198910302019131013**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah**

**Dr. Ahmad Habibi, M.E.**

**NIP. 197905142003121003**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

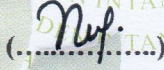
*Alamat: Jl. Endro Suratmin Sukarame 1 Tlp. (021) 704030 Fax. 7051 Bandar Lampung 35151*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Entrepreneurial Knowledge*, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berbisnis Online Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”**, disusun oleh: **EVI LIANA PUTRI**, NPM: 1851040223, Jurusan: Manajemen Bisnis Syariah. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Pada Hari/Tanggal: Rabu/12 Oktober 2022.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Femei Purnamasari, S.E., M.Si.** 

**Sekretaris : Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt.** 

**Penguji I : Siska Yuli Anita, M.M.** 

**Penguji II : A. Zuliansyah, M.M.** 

**Penguji III : Adib Fachri, M.E.Sy.** 

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. H. Nur Hanto, M.M, Akt., C.A.**

009262008011008

## MOTTO

سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ  
وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ - رواه البزار والحاكم

*“Nabi SAW pernah ditanya; Usaha (pekerjaan/profesi) apakah yang paling baik (paling ideal)?, Rasulullah SAW bersabda; pekerjaan (usaha) seseorang dengan tangannya dan setiap jual beli yang baik.” (HR. Bazzar dan al-Hakim).*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penulis ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. yang mana telah menyelesaikan skripsi (hasil penelitian) semoga penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkannya. Penulis memberikan persembahan ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, yaitu Bapak Sutarman dan Ibu Sugini. Saya ucapkan beribu-ribu terimakasih atas segala pengorbanan yang diberikan, dan doa yang tak pernah henti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini mungkin merupakan persembahan terkecil yang telah saya berikan kepada kedua orang tua. Ketika saya sedang terpuruk dan terjatuh kedua orang tua saya lah yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk terus maju dan tidak gampang menyerah.
2. Adik saya tersayang Kiki Adi Putra serta keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan semangat serta memberikan doa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua pembimbing saya Bapak A. Zuliansyah, S.Si., M.M selaku dosen pembimbing I dan Bapak Adib Fachri, M.E.Sy. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan-masukan pada skripsi saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan partner main, curhat, serta partner pulang pergi kekampus yaitu Nur Aini, Badilatul Jaesi Amarta, Nyayu Icha Fitriana, Hanni Setiowati,, Mariati, Alviana, Nadian Levi Rosa, Dya Viani Subastian, dan sahabat lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih sudah memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah, serta memberikan masukan sehingga saya semangat dalam melakukan segala hal.

## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis pada skripsi ini adalah Evi Liana Putri. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Sutarman dan Ibu Sugini. Penulis dilahirkan di Desa Serdang, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 24 Juni 2000. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari:

1. TK. Al'Azhar 10 Jati Baru pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2006,
2. Lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) selama 6 tahun di SD N 1 Jati Baru dari tahun 2006 dan mendapatkan ijazah pada tahun 2012,
3. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Tanjung Bintang selama 3 tahun dari tahun 2012 sampai 2015 dan mendapatkan ijazah,
4. Kemudian melanjutkan sekolah pada SMA N 1 Tanjung Bintang selama 3 tahun dari tahun 2015 sampai 2018 dan mendapatkan ijazah,
5. Di tahun yang sama pada 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan mengambil program studi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung, 28 Agustus 2022  
Penulis,



ri  
NPM. 1851040223

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

Dengan mengucapkan lafadz Basmalah penulis menyusun skripsi ini, dan di akhiri dengan ucapan Hamdalah. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia, kasih sayang dan ridho-Nya, sehinggapenulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Entrepreneurial Knowledge*, Lingkungan Keluarga Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berbisnis Online Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”**. Tak lupa pula shalawat beserta salam semoga selalu kita sanjung agungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam menegakkan risalah Islam dimuka bumi ini dan mengharapakan syafaat Rasulullah di akhirat kelak.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Penulisan dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Namun inilah yang terbaik yang dapat penulis lakukan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Atas semua bantuan pada pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menghaturkan ribuan terima

kasih kepada seluruh pihak yang telah ikut serta berperan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Penulis ucapkan terimakasih ini kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M, Akt., C.A. selaku dekan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ahmad Habibi, M.E. selaku ketua prodi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. A. Zuliansyah, S.Si., M.M. dan Adib Fachri, M.E.Sy. selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberi perhatian dan sabar dalam membantu, membimbing, memberi arahan, masukan, dan nasehat dengan sangat baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak, Ibu dosen dan seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Staf Administrasi dan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
6. Keluarga tercinta Bapak, Ibu, adik serta keluarga besar saya yang selalu mendoakan, mensupport, memberi semangat, motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat tercinta Nur Aini, Badilatul Jaesi Amarta, Nyayu Icha Fitriana, Hanni Setiowati, Mariati, Alviana, Nadian Levi Rosa, Dya Viani Subastian, dan sahabat lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu ada, selalu memberi semangat, support, motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan pada prodi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2018 khususnya kelas D yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan semangat kepada penulis, semoga kita semua dapat menjadi orang bermanfaat. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya

serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini..

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Mudah-mudahan seluruh bantuan dari semua pihak diatas, semoga segala amal perbuatan terdapat diterima dan dibalas Allah swt sebagai amal shaleh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena disebabkan oleh keterbatasan kemampuan ilmu yang dikuasai, untuk itu penulis memerlukan kritik serta saran dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca. Aamiin ya Rabbal Alamin.

Bandar Lampung, 28 Agustus 2022

Penulis,



**Evi Liana Putri**

**NPM. 1851040223**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	4
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan .....	13
H. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b>	
A. Teori Yang Digunakan .....	25
1. Theory Of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana).....	25
2. Teori Atribusi .....	29
3. Minat Berbisnis Online .....	30
a. Pengertian Minat Berbisnis Online .....	30
b. Berbisnis Online dalam Perspektif Islam.....	34
c. Jenis-Jenis Bisnis Online .....	37
d. Indikator Minat Berbisnis Online .....	44



4. Entrepreneurial Knowledge .....	44
a. Pengertian Entrepreneurial .....	44
b. Pengertian Knowledge.....	46
c. Pengertian Entrepreneurial Knowledge .....	49
d. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan .....	50
e. Etika Kewirausahaan .....	51
f. Tujuan dan Manfaat Etika Wirausaha .....	53
g. Ciri dan Sifat Kewirausahaan .....	54
h. Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam .....	56
5. Lingkungan Keluarga .....	62
a. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	62
b. Indikator Lingkungan Keluarga.....	63
c. Peranan Keluarga.....	64
d. Pengaruh Lingkungan Keluarga .....	65
e. Fungsi Keluarga.....	66
6. Ekspektasi Pendapatan.....	68
a. Pengertian Ekspektasi Pendapatan .....	68
b. Indikator Ekspektasi Pendapatan .....	71
B. Pengajuan Hipotesis .....	71
1. Kerangka Berpikir .....	71
2. Hipotesis .....	72

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	77
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	77
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....	78
D. Definisi Operasional Variabel .....	81
E. Instrumen Penelitian.....	89
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	90
1. Uji Instrumen.....	90
a. Model Pengukuran atau Outer Model.....	90
b. Model Struktural atau Inner Model .....	92
2. Pengujian Hipotesis .....	93

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	97
1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	97
a. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	97
b. Visi, Misi, dan Tujuan .....	98
c. Struktur Organisasi .....	99
d. Program Studi (Prodi).....	100
2. Analisis Deskriptif .....	100
a. Deskripsi Karakteristik Responden .....	101
b. Deskripsi Variabel Penelitian .....	107
B. Analisis Data.....	113
1. Evaluasi Outer Model .....	113
2. Evaluasi Inner Model .....	121
3. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	122

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	135
B. Saran .....	136

## **DAFTAR RUJUKAN..... 137**

### **LAMPIRAN**

1. Kuesioner Penelitian
2. Identitas Responden
3. Tabulasi Data Mentah
4. Karakteristik Responden
5. Variabel
6. Analisis Data
7. Dokumentasi
8. Hasil Turnitin

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Penelitian Terdahulu.....	18
3.1 Definisi Operasional Variabel .....	78
3.2 Instrumen Penelitian.....	85
4.1 Identitas Responden Berdasarkan Kriteria Penelitian .....	96
4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	97
4.3 Responden Berdasarkan Usia .....	98
4.4 Responden Berdasarkan Angkatan .....	99
4.5 Responden Berdasarkan Semester .....	100
4.6 Responden Berdasarkan Jurusan .....	101
4.7 Variabel <i>Entrepreneurial Knowledge</i> (X1) .....	102
4.8 Variabel Lingkungan Keluarga (X2).....	104
4.9 Variabel Ekspektasi Pendapatan (X3) .....	105
4.10 Variabel Minat Berbisnis Online (Y).....	106
4.11 Hasil Pengujian <i>Convorgent Validity</i> Tahap 1.....	108
4.12 Hasil Pengujian <i>Convorgent Validity</i> Tahap 2.....	111
4.13 Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE).....	113
4.14 Hasil Pengujian <i>Composite Reliability</i> Tahap 1.....	113
4.15 Hasil Pengujian <i>Composite Reliability</i> Tahap 2.....	114
4.16 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> .....	115
4.17 Hasil <i>R-Square</i> .....	116
4.18 Model <i>Fit</i> .....	116
4.19 <i>Result For Inner Weights</i> .....	118
4.20 Uji F .....	119

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan yang Ditamatkan.....	5
2.1 Kerangka Berpikir .....	69
3.1 Model Diagram Jalur.....	91
4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	97
4.2 Responden Berdasarkan Usia .....	98
4.3 Responden Berdasarkan Angkatan .....	99
4.4 Responden Berdasarkan Semester .....	100
4.5 Responden Berdasarkan Jurusan .....	101
4.6 Hasil Pengujian <i>Convorgent Validity</i> Tahap 1.....	110
4.7 Hasil Pengujian <i>Convorgent Validity</i> Tahap 2.....	112



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mempermudah pemahaman terhadap karya ini, penulis berpendapat bahwa perlu untuk menguraikan dan menegaskan arti dan makna istilah-istilah yang terdapat dalam judul makalah penelitian ini. Saya berharap agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang arti dan makna judul penelitian ini dalam mengkaji arti dan makna istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Apalagi penegasan judul ini menjadi fokus utama isu yang dibahas. Adapun judul dalam penelitian ini adalah :**“Pengaruh *Entrepreneurial Knowledge*, Lingkungan Keluarga Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berbisnis Online Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung).”** Adapun penjelasan arti dari istilah-istilah penting yang terdapat pada judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari seseorang, yaitu seperti orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

#### 2. *Entrepreneurial Knowledge*

*Entrepreneurial knowledge* adalah segala informasi yang diketahui oleh manusia yang bertujuan untuk membangun sebuah usaha dengan menggunakan

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 747.

kemampuan serta kreatifitas dalam mengambil resiko serta peluang menuju kesuksesan.<sup>2</sup>

### 3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik secara langsung ataupun tidak langsung.<sup>3</sup>

Keluarga adalah kelompok kecil yang mempunyai pemimpin serta anggota didalamnya, memiliki pembagian tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggota.<sup>4</sup> Keluarga juga merupakan tempat pertama dan yang utama dimana anak-anak belajar. Sedangkan lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama pada anak karena dalam keluarga inilah anak mendapatkan didikan dan bimbingan. Lingkungan keluarga juga dapat dikatakan lingkungan utama, karena seluruh dari kehidupan anak yaitu didikan yang diterima oleh anak dalam keluarga.<sup>5</sup>

### 4. Ekspektasi Pendapatan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) ekspektasi mempunyai arti pengharapan, sedangkan pendapatan yaitu hasil kerja (usaha, pendapat, penemuan tentang sesuatu yang tidak ada sebelumnya dan sebagainya).<sup>6</sup> Jadi, ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk memperoleh profit yang lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang tinggi maka

---

<sup>2</sup>Clarisia Tanjung and Wirawan ED Radianto, "Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Intention, Dan Entrepreneurial Orientation Pada Pendidikan Ilmu Akuntansi", *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1.2 (2020), 135–52 <<https://doi.org/10.37715/mapi.v1i2.1406>>.

<sup>3</sup>Bahrudin Supardi, *Berbakti Untuk Bumi*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), 11-12.

<sup>4</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 43.

<sup>5</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 38.

<sup>6</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) pada 13 Januari 2022 pukul 14.45 WIB.

akan semakin tinggi pula minat berwirausaha pada mahasiswa.

#### 5. Minat Berbisnis Online

Arti kata minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan pada hati yang tinggi terhadap sesuatu dapat juga diartikan sebagai keinginan, sedangkan pengertian bisnis online menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu suatu usaha yang menguntungkan baik barang maupun jasa yang didalamnya menggunakan internet sebagai wadahnya.

#### 6. Perspektif Islam

Perspektif dapat diartikan sebagai suatu cara pandang terhadap suatu masalah yang sedang terjadi atau sudut pandang tertentu yang digunakan dalam melihat suatu fenomena.<sup>7</sup> Islam akar katanya dari “aslama”, “yuslimu”, dan “islaaman” yang berarti tunduk, patuh, dan selamat. Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yang berpedoman kepada kitab Al-Qur’an yang diturunkan melalui wahyu Allah SWT.<sup>8</sup> Jadi Perspektif Islam adalah cara atau sudut pandang tertentu yang digunakan dalam melihat suatu fenomena berdasarkan pedoman pada Al-Qur’an.

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah dari penegasan judul tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Entrepreneurial Knowledge*, Lingkungan Keluarga Dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berbisnis Online Dalam Perspektif Islam dan objek dari penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

---

<sup>7</sup>Elvinaro Ardianto dan Bambang Q-Aness, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), 50.

<sup>8</sup>Muhammad bin Ibrahim, *Mukhtashar Al-Fiqh Al-Islami (Tjm: Ensiklopedi Islam Kaffah)*, (Surabaya: PT Elba Fithrah Mandiri Sejahtera, 2013), 88.

## B. Latar Belakang

Dunia kewirausahaan saat ini merupakan salah satu faktor pendorong yang menentukan maju atau mundurnya perekonomian yang ada di Indonesia, karena dalam berwirausaha setiap orang memiliki kemauan, keinginan, dan siap menjadi seorang wirausaha (*entrepreneur*), artinya seorang *entrepreneur* mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri tanpa mengandalkan orang lain atau pengusaha lain untuk berwirausaha. Setiap tahun banyak lulusan dari perguruan tinggi, dan banyak pula orang menganggur karena laju pertumbuhan yang tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja yang luas, maka dirasakan sangat pentingnya apa itu dunia *entrepreneur*. Meningkatkan minat dalam berwirausaha pada mahasiswa dipercaya akan mengurangi dampak pada pengangguran. Mahasiswa diharapkan menjadi wirausahawan muda yang terdidik untuk merintis usaha sendiri, dan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan.<sup>9</sup> Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras serta tekun untuk memajukan usahanya, bersedia untuk hidup hemat, bersedia untuk menanggung segala resiko yang berkaitan dengan usaha yang dilakukan, dan bersedia belajar dari kesalahan yang dialaminya.

Menurut Kompas.com, sampai saat ini mayoritas lulusan perguruan tinggi bekerja sebagai pegawai atau hanya berorientasi sebagai pencari kerja. Lulusan perguruan tinggi juga masih minim dalam hal menciptakan lapangan kerja atau wirausahawan. Mahasiswa yang sudah lulus belum tentu langsung mendapatkan pekerjaan ada yang harus menunggu dalam hitungan bulan maupun tahun. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya pengangguran terdidik yang tidak bisa terhidarkan. Sehingga sangat penting bagi mahasiswa untuk mempelajari kewirausahaan untuk menghindari adanya pengangguran bagi mahasiswa yang telah lulus.

---

<sup>9</sup>Fernanda Tryazi Putra, Ekawarna, dan Rosmiati, "*Berbisnis Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi*", 2020, 2.1 (2021), 31–46<<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>>.



### Gambar 1.1.

Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan yang Ditamatkan  
(Februari 2021)



Sumber: (<https://databoks.katadata.co.id>, 2021)

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa, tingkat pengangguran di Indonesia masih tergolong tinggi, BPS mencatat jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 8.746.008 orang pada Februari 2021 jumlahnya meningkat 26,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Dapat dilihat juga bahwa pengangguran terbuka menurut pendidikan yang ditamatkan dari lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Umum atau Sekolah Menengah Umum (SMU) sebanyak 2.305.093 juta jiwa, lulusan SLTA Kejuruan atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengikuti dengan jumlah 2.089.137 juta orang, lalu SLTP tepat dibawahnya karena masih ada 1.515.089 orang tidak bekerja, lalu jumlah pengangguran yang paling kecil berasal dari kalangan orang yang belum pernah sekolah yaitu sebanyak 20.461 orang.

Menurut data tersebut pengangguran terbuka pada lulusan perguruan tinggi juga masih cukup besar. Perguruan tinggi ini menjadi salah satu penyebab bagi bertambahnya pengangguran yang ada di Indonesia. Oleh sebab itu, perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting untuk mengarahkan supaya lulusan pada perguruan tinggi tersebut dapat mengarahkan untuk menjadi lebih mandiri dengan cara

menciptakan lapangan pekerjaan dan tidak bergantung pada lapangan pekerjaan yang minim lowongan. Salah satu jalan untuk mengurangi tingkat pengangguran tersebut yaitu dengan cara membangun sebuah bisnis atau menjadi seorang *entrepreneur* (wirausaha). Jumlah pengusaha yang ada di Indonesia hanya ada 3,5 persen dari total masyarakat yang ada. Angka tersebut masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan negara-negara luar seperti, Malaysia 5%, Cina 10%, Singapura 7%, Jepang 11%, dan Amerika Serikat 12%, hal ini dinyatakan oleh Sekretaris Menteri Koperasi dan UMKM<sup>10</sup>. Lulusan pada perguruan tinggi masih cenderung memilih untuk bekerja sebagai pegawai pemerintah atau karyawan swasta yang memiliki pendapatan tetap setiap bulan. Padahal dengan berbisnis kita akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar jika ditekuni, daripada bekerja sebagai pegawai atau karyawan swasta. Hal ini menyatakan bahwa minat berbisnis pada mahasiswa masih rendah.

Dengan adanya internet yang semakin terjangkau dapat mempermudah semua kalangan menjadi salah satu faktor untuk memulai dan mengembangkan bisnis secara online. Mahasiswa dapat membangun bisnis secara online karena bisnis online ini sangat menguntungkan bagi penjual maupun pembeli. Dengan memasarkan bisnis secara online dirasa cukup efektif dan efisien serta lebih menguntungkan dibandingkan memasarkan produk atau jasa secara konvensional (tanpa memanfaatkan kecanggihan teknologi). Bisnis online memiliki berbagai macam pilihan metode pemasaran yang beragam, sehingga dalam bertransaksi antara penjual dan pembeli tidak perlu bertemu langsung melainkan melalui perantara online tersebut.

Berbisnis merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan pada ajaran Islam. Bahkan, Rasulullah juga telah menyatakan bahwa 9 dari 10 pintu rezeki berasal melalui pintu

---

<sup>10</sup>Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, (<https://kemenkopukm.go.id>), diakses pada 20 Maret 2022.

berdagang<sup>11</sup>. Artinya, dengan jalan perdagangan ini maka pintu rezeki akan bisa dibuka. Jual beli artinya sesuatu yang diperbolehkan dengan catatan selama bisnis tersebut masih sesuai dengan ajaran Islam<sup>12</sup>. Islam juga telah mengatur mengenai bisnis secara lengkap dan sempurna, mulai dari awal, proses, dan hasilnya. Bisnis dalam Islam tidak mengatur untuk kepentingan pada dunia saja, tetapi juga untuk kehidupan di akhirat nantinya.<sup>13</sup>

Islam mengatur bagaimana bisnis dengan sesama manusia maupun juga mengatur bagaimana berbisnis dengan Allah. Sebagaimana bunyi ayat Q.S. An-Nisa: 29.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا  
 اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ  
 كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa: 29)*

Ayat diatas menjelaskan bahwa terdapat larangan yang tegas tentang memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan jalan yang batil. Artinya, membelanjakan hartanya pada jalan yang maksiat seperti, memakannya dengan jalan yang riba, judi, menipu, menganiaya, dan

<sup>11</sup>Kristianto Dwi Estijayandono, "Etika Bisnis Jual Beli Online Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3.1 (2019), 53–68 <<https://doi.org/10.26618/j-hes.v3i1.2125>>.

<sup>12</sup>Tira Nur Fitria, "Bisnis Jual Beli Online (Online Shop) Dalam Hukum Islam Dan Hukum Negara", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3.01 (2017), 52 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v3i01.99>>.

<sup>13</sup>Aryadi, "Business in Islam", *Hadratul Madaniyah*, 5.1 (2018), 13–26.

sejenisnya. Segala jual beli dengan jalan yang batil dilarang oleh syara.

*Entrepreneurial knowledge* (pengetahuan kewirausahaan) merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang melalui teori-teori yang dipelajari pada bangku pendidikan yang berkaitan dengan kewirausahaan<sup>14</sup>. Pengetahuan kewirausahaan adalah sebuah ilmu yang didalamnya mempelajari tentang kewirausahaan dimana agar seseorang yang mempelajarinya dapat menjadai seorang *entrepreneur*. Seorang *entrepreneur* tidak akan berhasil jika tidak mempunyai pengetahuan. Untuk dapat menjadi seorang *entrepreneur* yang sukses maka dibutuhkan perencanaan bisnis yang matang dan berani mengambil risiko yang akan terjadi dalam menjalankan bisnis tersebut<sup>15</sup>.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berbisnis yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga berperan penting untuk seseorang dalam membangun sebuah bisnis karena adanya dukungan dari keluarga bisa membuat seseorang akan semakin tinggi niatnya dalam membuka bisnis dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga. Pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan keluarga dapat berlangsung sejak usia dini dimana orang tua baik ibu dan ayah yang berwirausaha telah memberikan inspirasi kepada anak untuk menjadi seorang *entrepreneur*.<sup>16</sup>

Ekspektasi pendapatan juga dapat mempengaruhi minat berbisnis. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan

---

<sup>14</sup>Siti Aminah Anwar Fitriyatul Hasanah, Moh. Amin, 'Pengaruh Kreativitas, Sikap Mandiri, Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Unisma, Umm Dan Uin)', *E-Jra*, 10.07 (2021), 13–24<<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/12550>>.

<sup>15</sup>Prasetio, "Analysis the Influence Use of Social Media, Intrinsic Motivation, and Entrepreneurship Knowledge on Student Entrepreneurial Interest", *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2020<<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi/article/view/1040>>.

<sup>16</sup>Anita Wiani, Eeng Ahman, and Amir Machmud, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang", *Jurnal Manajerial*, 17.2 (2018), 227 <<https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11843>>.

seseorang pada pendapatan yang diperoleh melalui usaha maupun kerja<sup>17</sup>. Dengan berbisnis seseorang dapat mengharapkan pendapatan yang tinggi dibandingkan dengan menjadi seorang karyawan di perusahaan. Berbisnis dapat mendatangkan sebuah pendapatan yang besar serta tidak terbatas, tetapi dalam berbisnis ini pendapatannya tidak bisa diprediksi, terkadang pendapatan sesuai dengan yang diharapkan dan kadang juga bisa diluar pendapatan yang diharapkan. Seseorang yang berekspektasi bahwa pendapatannya lebih tinggi daripada menjadi karyawan di perusahaan adalah daya tarik untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan pada Fakultas Ekonomi dan Binis Islam, UIN Raden Intan Lampung, terdapat beberapa mahasiswa yang sudah melakukan kegiatan berbisnis baik secara langsung maupun online, tetapi hal ini terkadang mahasiswa melakukan bisnis hanya sekedar mengikuti *trend* yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial atau pergaulan. Beberapa mahasiswa juga melakukan bisnis hanya sekedar untuk mendapatkan keuntungan saja. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa, dimana dalam pembelajaran kewirausahaan diarahkan pada pembentukan sikap dan perilaku yang mempunyai jiwa kreatif, inovatif, dan bermanfaat untuk masyarakat luas yang membutuhkan pekerjaan, sehingga dapat menumbuhkan jiwa *entrepreneur* (wirausaha). Dapat dikatakan bahwa dalam membangun bisnis atau usaha bagi kebanyakan orang bukanlah hal yang mudah. Karena seorang wirausaha wajib mempunyai visi dan misi yang lebih besar kedepannya, salah satunya adalah dengan membangun *brand* pada usahanya.

---

<sup>17</sup>Ni Made Sintya, "Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar", *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1.1 (2019), 337-80 <<https://doi.org/10.1234/jasm.v1i1.31>>.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sundari dan Zuana (2018) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 Dlanggu Kabupaten Mojokerto” menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha. Maka penulis menambahkan variabel ekspektasi pendapatan dan variabel dependen menjadi minat berbisnis online dalam perspektif Islam dengan objek yang berbeda yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Penulis menggunakan objek mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung karena kurikulum pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung menggunakan kurikulum berbasis syariah, berbeda dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Lampung yang menggunakan kurikulum berbasis umum tidak syariah seperti UIN Raden Intan Lampung. Selain itu penulis menggunakan metode analisis yang berbeda yaitu menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) pada SmartPLS. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa judul yang akan diteliti yaitu “Pengaruh *Entrepreneurial Knowledge*, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berbisnis Online Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi permasalahannya adalah:

1. Masih banyaknya lulusan perguruan tinggi bekerja sebagai pegawai atau hanya berorientasi sebagai pencari kerja. Sehingga sangat penting bagi mahasiswa untuk mempelajari kewirausahaan untuk menghindari adanya pengangguran bagi mahasiswa yang telah lulus. Selain itu, berwirausaha merupakan kegiatan yang sangat menguntungkan apalagi dengan adanya internet mahasiswa bisa membuka bisnis secara online.

2. Masih rendahnya jumlah pengusaha yang ada di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain seperti, Malaysia, Cina, Singapura, Jepang, dan Amerika Serikat. Sehingga dirasa sangat penting bagi masyarakat Indonesia untuk membangun sebuah bisnis.

Selanjutnya batasan masalah. Batasan masalah dilakukan agar penelitian bisa terarah dan juga untuk menghindari meluasnya cakupan penelitian. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah pada variabel dan objek penelitian. Variabel dari penelitian ini yaitu *Entrepreneurial Knowledge*, Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan dan objek pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2018-2020 atau semester 4-8.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *entrepreneurial knowledge* terhadap minat berbisnis online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berbisnis online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung?
3. Bagaimana pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung?
4. Bagaimana pengaruh *entrepreneurial knowledge*, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan secara simultan terhadap minat berbisnis online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung?
5. Bagaimana minat berbisnis online dalam perspektif Islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penulis dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial knowledge* terhadap minat berbisnis online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berbisnis online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial knowledge*, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan secara simultan terhadap minat berbisnis online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
5. Untuk mengetahui minat berbisnis online dalam perspektif Islam.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam bidang keilmuan khususnya manajemen bisnis syariah. Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk peneliti selanjutnya dan menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh *entrepreneurial knowledge*, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online dalam perspektif Islam. Selain itu juga, dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan dalam perspektif Islam khususnya dan menambah literatur mengenai hal tersebut bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.



## 2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, bagi para pelaku ekonomi, dan akademisi terkait dengan pemahaman pengaruh *entrepreneurial knowledge*, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online dalam perspektif Islam. Penelitian ini juga sebagai sarana penulis untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama menempuh pada bangku perkuliahan serta sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan yang sedang ditempuh di UIN Raden Intan Lampung.

## G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan merupakan kegiatan mencari, membaca serta menelaah bahan pustaka dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memuat teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Qurratul Aini dan Farah Oktafani (2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis studi deskriptif dan kausal dan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner secara online dan offline. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dampak positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha, dan lingkungan keluarga, baik secara simultan dan sebagian pada minat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian yang dilakukan oleh Qurratul Aini dan Farah Oktafani meneliti mengenai

variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha, dan lingkungan keluarga, dengan menggunakan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25, sedangkan penulis hanya menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga, dengan menggunakan pengolahan data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) pada SmartPLS versi 3.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fandy Armanto, et, al., (2021) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausahaan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)” mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Metode penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode yang digunakan yaitu pengumpulan data melalui kuisioner dan pengolahan data menggunakan SPSS versi 25.

Dari uraian diatas, penelitian yang dilakukan oleh Fandy Armanto, et, al., meneliti mengenai variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi dengan menggunakan pengolahan data SPSS versi 25, sedangkan penulis menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga saja, dengan metode pengolahan data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) pada SmartPLS versi 3.

3. Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, et, al., (2020) dengan judul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikoleniaritas, dan heteroskedastisitas), uji kelayakan model serta analisis

linier berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik propotional random sampling. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, sedangkan pendidikan kewirausahaan, dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Perbedaan penelitian Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, et, al., dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu teknik analisis data dan variabel yang digunakan. Pengolahan data pada penelitian Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, et, al., menggunakan teknis analisis data yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikoleniaritas, dan heteroskedastisitas), uji kelayakan model serta analisis linier berganda., sedangkan pengolahan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) pada SmartPLS versi 3 dan variabel yang digunakan penulis hanya ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Jumadi dan Nur Huri Mustofa (2022) “Pengaruh Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Religiusitas Terhadap Minat Bisnis”. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan diolah menggunakan metode statistik. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsionate stratified random sampling dengan metode pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisioner dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa media sosial dan pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat bisnis sedangkan ekspektasi pendapatan dan religiusitas berpengaruh terhadap minat bisnis.

Perbedaan penelitian Rahmat Jumadi dan Nur Huri Mustofa dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada pengolahan data dan variabel yang

digunakan. Pengolahan data pada penelitian Rahmat Jumadi dan Nur Huri Mustofa menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan pengolahan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) pada SmartPLS versi 3 dan variabel yang digunakan oleh penulis hanya ekspektasi pendapatan.

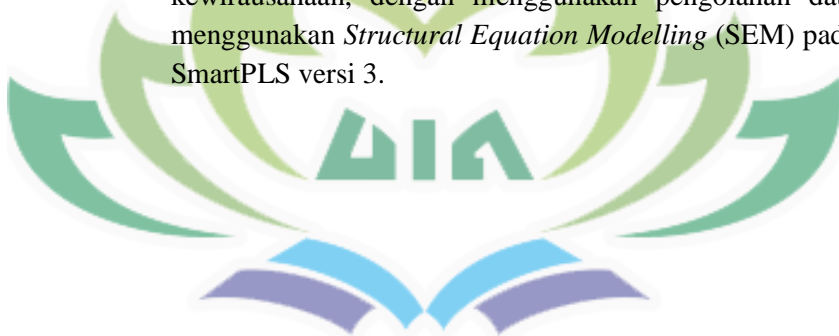
5. Ni Made Sintya dengan judul “Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar”. Penelitian ini menyatakan bahwa variabel motivasi, efikasi diri, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar, sedangkan ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner dan studi pustaka, teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Metode pengolahan data menggunakan SPSS.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Sintya yang meneliti variabel motivasi, efikasi diri, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan, menggunakan metode olah data dengan SPSS. Sedangkan, penulis hanya menggunakan variabel ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga, dengan metode olah data yang berbeda penulis menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) pada SmartPLS versi 3.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Niluh Anik Sapitri dan Emi Sri Rahayu Fatimah dengan judul “Pengaruh *E-Commerce* dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pedagang Online di Kota

Makassar Dalam Perspektif Islam”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian berupa penelitian survey, dan instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS 20 dengan teknik analisis linear berganda. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa *e-commerce* dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada pedagang online di Kota Makassar dalam Perspektif Islam.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian yang dilakukan oleh Anik Sapitri dan Emi Sri Rahayu Fatimah meneliti mengenai variabel *e-commerce* dan pengetahuan kewirausahaan dengan menggunakan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 20, sedangkan penulis hanya menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan, dengan menggunakan pengolahan data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) pada SmartPLS versi 3.



**Tabel 1.1**  
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Qurratul Aini dan Farah Oktafani (2020)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausahaan Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis studi deskriptif dan kausal dan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner secara online dan offline. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 400 mahasiswa dengan menggunakan rumus slovin. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dampak positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha, dan lingkungan keluarga, baik secara simultan dan sebagian pada minat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University.
2.	Fandy Armanto, et, al., (2021)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausahaan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan <i>probability sampling</i> dengan menggunakan <i>purposive sampling</i> . Metode yang digunakan yaitu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

		Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)	pengumpulan data melalui kuisioner dan pengolahan data menggunakan SPSS versi 25.	
3.	Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, et, al., (2020)	Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikoleniaritas, dan heteroskedastisitas), uji kelayakan model serta analisis linier berganda. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik propotional random sampling.	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, sedangkan pendidikan kewirausahaan, dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
4.	Rahmat Jumadi dan Nur Huri Mustofa (2022)	Pengaruh Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan,	Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan diolah	Hasil dari penelitian menyatakan bahwa media sosial dan pendidikan

		dan Religiusitas Terhadap Minat Bisnis	menggunakan metode statistik. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsionate stratified random sampling dengan metode pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisioner dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.	kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat bisnis sedangkan ekspektasi pendapatan dan religiusitas berpengaruh terhadap minat bisnis.
5.	Ni Made Sintya (2019)	Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar	Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif diolah dengan menggunakan metode SPSS. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsionate stratified random sampling dengan metode pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisioner dan studi pustaka.	Hasil dari penelitian menyatakan bahwa motivasi, efikasi diri, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar, sedangkan ekspektasi pendapatan



				tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
6.	Niluh Anik Sapitri dan Emi Sri Rahayu Fatimah (2020)	Pengaruh <i>E-Commerce</i> dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pedagang Online di Kota Makassar Dalam Perspektif Islam.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian berupa penelitian survey, dan instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS 20 dengan teknik analisis linear berganda.	Hasil dari penelitian menyatakan bahwa <i>e-commerce</i> dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada pedagang online di Kota Makassar dalam Perspektif Islam.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah metode atau urutan dalam menyelesaikan sebuah riset, penelitian, atau karya tulis. Hal ini dilakukan supaya mempermudah pembaca dalam mengetahui pokok-pokok yang akan dibahas dalam

penelitian ini. Sistematika dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

**BAB I :** Pada bab pertama atau pendahuluan ini berisikan penegasan judul yaitu penjelasan istilah-istilah atau definisi per kata dari judul skripsi yang memperjelas maksud dari setiap kata yang digunakan, selanjutnya latar belakang yang berisi mengenai teori dan permasalahan serta alasan dalam melakukan penelitian, identifikasi dan batasan masalah merupakan acuan dalam penelitian untuk memperjelas permasalahan dan batasan-batasan penelitian yang akan dilakukan, rumusan masalah merupakan pokok bahasan dalam penelitian ini, tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah, selanjutnya manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan merupakan acuan dalam melakukan penelitian, dan yang terakhir sistematika penulisan merupakan susunan dalam penelitian dimulai dari bab satu sampai dengan bab lima.

**BAB II :** Pada bab kedua atau landasan teori dan pengajuan hipotesis membahas teori yang digunakan yaitu berisi mengenai teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam menganalisis permasalahan penelitian, selanjutnya kerangka berpikir dan hipotesis.

**BAB III :** Pada bab ketiga atau metode penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasyarat analisis, uji hipotesis.

**BAB IV :** Pada bab keempat atau hasil penelitian dan analisis data berisikan tentang hasil dari penelitian, analisis data, dan pembahasan yang merupakan uraian dari hasil penelitian.

BAB V : Pada bab kelima atau penutup berisi tentang simpulan yang merupakan pendapat akhir penelitian mengenai hal yang diteliti, saran merupakan masukan dari peneliti untuk peneliti selanjutnya guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas penelitian.





## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Teori Yang Digunakan

Landasan teori merupakan pengertian mengenai konsep pada minat berbisnis online dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya Entrepreneurial Knowledge, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan, dan Minat Berbisnis Online. Grand theory yang digunakan pada penelitian ini adalah Theory of Planned Behavior (TPB) terencana dan Teori Atribusi.

##### 1. Theory Of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana)

*Theory of planned behavior* adalah teori yang menerangkan tentang permasalahan apa yang membuat seseorang akan melakukan tindakan tertentu. *Theory of planned behavior* biasanya juga untuk menjelaskan niat atau minat pada seseorang serta untuk menjelaskan perilaku pada seseorang. Dengan demikian, teori ini sangat sesuai untuk menjelaskan perilaku seseorang pada bidang kewirausahaan yang didukung oleh uraian yang dijelaskan oleh (Ajzen, 1991), yang mengatakan bahwa *theory of planned behavior is suitable to explain any behavior which requires planning, such as entrepreneurship* yang artinya teori perilaku terencana sangat cocok untuk menjelaskan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan, seperti kewirausahaan.

*Theory of planned behavior* menerangkan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan suatu pokok yang penting, untuk memperkirakan suatu perbuatan. Meskipun demikian, perlu dipertimbangkan sikap seseorang untuk menguji norma subjektif dan mengukur kontrol perilaku persepsi orang tersebut. Jika ada sikap yang positif, maka akan mendapat dukungan dari orang sekitar dan persepsi adanya suatu kemudahan karena tidak ada hambatan

untuk berperilaku. Maka, niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi. Seseorang yang memiliki sikap yang positif pada minat *Islamicpreneurship*, mendapat dukungan dari orang sekitar dan persepsi adanya kemudahan karena tidak ada masalah yang menghambat untuk berwirausaha secara syariah atau *Islamicpreneurship* maka niat seseorang untuk berbisnis akan semakin tinggi.

Terdapat tiga konsep pada *theory of planned behavior*, diantaranya<sup>18</sup>:

a. *Attitude towards the behavior* (sikap terhadap perilaku)

Merupakan sikap terhadap perilaku seseorang yang mengacu pada pembentukan evaluasi yang berdampak positif maupun negatif. Sikap tersebut dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan dengan baik. Sikap terhadap perilaku dianggap sebagai variabel pertama yang dapat memengaruhi niat atau minat untuk berperilaku. Ketika individu menghargai secara positif pada suatu perbuatan, maka dia mempunyai kemauan untuk melakukan perbuatan tertentu.

Pandangan mengenai suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan sebagai akibat dari tingkah laku yang dilakukan. Keyakinan tersebut meliputi kekuatan keyakinan dan evaluasi hasil. Pandangan terhadap perilaku diyakini memiliki dampak secara langsung terhadap kemauan pada seseorang untuk berperilaku kemudian dikaitkan dengan norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian.<sup>19</sup> Konteks dalam penelitian ini yaitu

---

<sup>18</sup> Icek Ajzen, 'The Theory of Planned Behavior', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50.2 (1991), 33 <<https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>>.

<sup>19</sup> Ni Nyoman Anggar Seni and Ni Made Dwi Ratnadi, 'Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12 (2017), 4043 <<https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>>.

generasi muda terutama mahasiswa yang berkeinginan untuk berbisnis online secara Islami yakni merupakan kegiatan yang memberikan keuntungan bagi mereka, sebaliknya jika niat atau minat mahasiswa akan rendah apabila mereka berpersepsi bahwa berbisnis secara Islami akan memberi kerugian bagi mereka. Sikap dan perilaku ini nantinya dapat membentuk kepribadian pada seseorang.

b. *Subjective norm* (norma subjektif)

*Subjective norm* atau norma subjektif mengacu pada sebuah tekanan sosial baik internal atau eksternal pribadi seseorang. Tekanan ini muncul untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Norma subjektif merupakan manfaat yang mempunyai dasar terhadap kepercayaan (*belief*) yang memiliki istilah *normative belief*. *Normative belief* yaitu kepercayaan terhadap kesepahaman atau ketidaksepahaman seseorang ataupun kelompok yang memengaruhi individu pada suatu perilaku. Pengaruh sosial yang penting dari beberapa perilaku berakar dari keluarga, teman sekolah, pasangan hidup, kerabat, rakan kerja dan lainnya yang berkaitan dengan perilaku.<sup>20</sup> Kekuatan sosial merupakan bagian dari norma subjektif yang terdiri dari penghargaan (*reward*) dan (*punishment*) yang diberikan oleh individu terhadap individu lainnya, rasa senang individu terhadap individu tersebut dan seberapa tinggi tingkat seseorang dianggap sebagai orang yang berpengalaman serta rasa ingin dari individu tersebut. Menurut Ajzen, seorang individu mempunyai kecenderungan pemahaman bahwa individu tersebut merekomendasikan untuk berperilaku, maka tekanan sosial yang dirasakan besar, sebaliknya jika memberikan keyakinan untuk tidak berperilaku

---

<sup>20</sup> Ibid. 4048

makka tekanan sosial yang dirasakan kecil. Sehingga dengan adanya norma subjektif ini dapat dikatakan bentuk motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu.

c. *Perceived behavioural control* (kontrol perilaku)

Merupakan suatu kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada sebuah persepsi yang mampu untuk melakukan perilaku tertentu. Seperti mewujudkan niat atau minat seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Kontrol perilaku juga dapat diartikan sebagai pemahaman mengenai sederhana atau kompleksnya dalam melakukan perbuatan atas dasar pada pengalaman terdahulu dan kendala yang dapat dicari solusinya dalam melakukan suatu perbuatan. Seseorang yang mempunyai sikap dan norma subjektif yang mendukung dalam berbuat sesuatu akan sangat bergantung pada dukungan kontrol perilaku persepsi yang ia miliki. Keberadaan faktor pendukung memberikan peran yang sangat penting dalam melakukan pengendalian atas kontrol perilaku seseorang. Sebaliknya, semakin sedikit faktor pendukung yang dirasakan oleh individu maka individu tersebut akan kesulitan untuk memahami perilaku yang dilakukan. Seseorang yang mempunyai sikap yang positif, akan mendapat dukungan dari orang-orang sekitar dan sedikit hambatan untuk melakukan suatu perilaku, maka orang itu akan memiliki niatan yang kuat dibandingkan ketika memiliki sikap yang positif dan dukungan dari orang sekitar namun banyak hambatan yang ada untuk melakukan perilaku tersebut.<sup>21</sup> Contohnya seorang mahasiswa dibekali pengetahuan kewirausahaan dibangku perkuliahan oleh suatu perguruan tinggi tentang keuntugan menjadi muslim *entrepreneur* maka seseorang akan berminat menjalankan wirausaha berbasis Islam. Begitu pula ketika teman

---

<sup>21</sup> Ibid. 4049.



sebanyaknya banyak yang membuktikan keberhasilan menjadi seorang muslim *entrepreneur*, maka hal ini yang dapat memacu minat *Islamicpreneurship* (wirausaha berbasis Islam) yang tinggi.

Dalam penelitian ini yang mengenai pengaruh *entrepreneurial knowledge*, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online berkaitan dengan ketiga konsep yang terdapat pada *theory of planned behavior*. Pada konsep sikap terhadap perilaku tercermin melalui variabel ekspektasi pendapatan, konsep norma subjektif tercermin melalui variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan, lalu kontrol perilaku tercermin melalui variabel minat berbisnis.

## 2. Teori Atribusi

Teori atribusi adalah teori yang menjelaskan mengenai bagaimana perilaku seseorang. Teori ini menjelaskan tentang bagaimana proses seseorang menentukan penyebab tentang perilakunya. Teori Atribusi mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan perilaku orang lain atau diri sendiri melalui dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal bisa terkait dengan karakter, sikap, sifat, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal bisa dikaitkan dengan tekanan situasi atau kondisi lingkungan tertentu yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku individu.<sup>22</sup> Menurut Heider (1958) sebagai pencetus teori atribusi yang menggambarkan bahwa kekuatan internal dan eksternal secara bersama-sama bisa menentukan perilaku pada seseorang.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Safitri Tasidjawa, Moh. Amin, and Afifudin, 'Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang', *E-Jra*, 10.13 (2021), 1–11 <<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/13275>>.

<sup>23</sup> Fritz Heider, 'The Psychology of Interpersonal Relations', *New York: Wiley*.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa teori atribusi bisa digunakan untuk dasar menentukan faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memunculkan minat berbisnis. Dalam penelitian ini yang mengenai pengaruh *entrepreneurial knowledge*, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online, sehingga dapat diuraikan bahwa variabel ekspektasi pendapatan merupakan faktor internal yang berasal dari individu mahasiswa sendiri, sedangkan variabel *entrepreneurial knowledge* dan lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang berasal dari kondisi lingkungan yang ada.

### 3. Minat Berbisnis Online

#### a. Pengertian Minat Berbisnis Online

Arti kata minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan pada hati yang tinggi terhadap sesuatu dapat juga diartikan sebagai keinginan, sedangkan pengertian bisnis online menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu suatu usaha yang menguntungkan baik barang maupun jasa yang didalamnya menggunakan internet sebagai wadahnya. Minat adalah keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal atas dasar keinginannya sendiri tanpa ada paksaan dari siapapun. Seseorang yang memiliki minat dalam suatu aktivitas, maka ia akan melakukan aktivitas tersebut dengan senang. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, seseorang yang memiliki minat yang kuat dalam melakukan sesuatu, maka ia secara tidak sengaja menciptakan sebuah niat dan motivasi untuk dapat melakukan kegiatan tersebut. Minat terbagi menjadi dua aspek, diantaranya yaitu:

- 1) Aspek kognitif yaitu dapat dilihat berdasarkan lingkungan sekitar dan pengalaman pribadi.

- 2) Aspek aseptif : menunjukkan bagaimana minat berkembang melalui dukungan pada lingkungan sekitar.

Selain aspek tersebut, minat juga memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat, yaitu<sup>24</sup>:

- 1) Faktor ekonomis yaitu faktor yang berhubungan dengan kedudukan keluarga dalam masyarakat yang dapat dilihat dari pendapatan perbulan dan pendapatan berdasarkan harga barang pokok yang ada di pasaran.
- 2) Faktor pendidikan yaitu orang yang berpendidikan mampu memberi pengaruh yang besar pada orang lain supaya mereka melakukan sesuatu yang diharapkannya.
- 3) Situasional (orang dan lingkungan) yaitu keadaan yang berhubungan dengan orang lain terutama pada orang-orang disekitar kita. Hubungan tersebut terjadi karena adanya daya tarik atau keunggulan tertentu sehingga orang lain akan bersimpati kepadanya.
- 4) Keadaan Psikis yaitu keadaan yang berpengaruh pada tingkah laku dan pola pikir seseorang. Keadaan psikis ini memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap minat karena keadaan psikis terdiri dari motivasi, pemikiran, sikap, pembelajaran dan keyakinan yang teguh.

Bisnis online adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet untuk melakukan segala kegiatan yang bisa dilakukan dengan internet, seperti berbisnis<sup>25</sup>. Dari pengertian

---

<sup>24</sup> Zulkifli and Nur Meifiani, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4.1 (2021), 291–303 < [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).7334](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).7334) >.

<sup>25</sup> Fernanda Tryazi Putra, Ekawarna, dan Rosmiati, "*Berbisnis Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi*".....

tersebut dapat tersirat bahwa dimanapun dan kapanpun selama jaringan internet dapat dijangkau, maka seseorang yang punya bisnis online dapat menjalankan bisnis onlinenya tersebut. Selain itu, bisnis online memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari bisnis online yaitu:<sup>26</sup>

- 1) Modal relatif kecil. Sudah bukan rahasia lagi, jika salah satu keuntungan menjalankan bisnis online adalah modal yang diperlukan terbilang relatif kecil. Jauh berbeda jika dibandingkan dengan bisnis offline yang harus memiliki tempat untuk penyimpanan barang, kantor administrasi, dan toko penjualan. Selain itu, modal dalam berbisnis online hanyalah gadget dengan fitur mendukung, kemampuan, dan kuota internet.
- 2) Mudah dilakukan. Dapat menjalankan bisnis online darimana saja dan kapan saja. Terpenting adalah memiliki koneksi internet yang stabil.
- 3) Biaya operasional yang lebih efisien tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya operasional, seperti: sewa bangunan, biaya tenaga kerja, biaya listrik, dan sebagainya yang akan berpengaruh terhadap produksi.
- 4) Menjangkau konsumen secara luas bisa menjangkau konsumen luar wilayah, dikarenakan cakupan konsumen di bisnis online tidak terkait dengan masalah geografis.
- 5) Tidak terikat waktu. Satu hal yang paling menarik adalah tidak mengenal waktu, hal itu dikarenakan Anda dapat melakukan bisnis online kapan saja sesuai dengan waktu luang yang dimiliki.
- 6) Pemasaran bisa lebih murah Tidak mengeluarkan cukup banyak uang untuk biaya pemasaran

---

<sup>26</sup> Jihan, et al. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Bisnis Online Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Vol. 1. No. 1. 2021.

<<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10872>>

produk, seperti pasang iklan, cetak brosur, dan sebagainya.

Menurut Accurate.id dalam Jihan, et al. setiap kelebihan tentu ada kekurangan, tak lepas dari setiap kegiatan bisnis online pun memiliki kekurangan, yaitu:

- 1) Tidak bisa melihat barang belanja online akan membuat pelanggan tidak bisa melihat barang produk atau jasa secara langsung. Itulah kenapa ada beberapa pelanggan yang tidak mempunyai jual beli di e-commerce. Walaupun sudah ada sistem rating ataupun pemberian testimoni, namun beberapa orang masih merasa bahwa hal ini tidak mampu menjamin barang ataupun jasa yang akan diperoleh mempunyai kualitas yang sama seperti yang sudah dijanjikan.
- 2) Resiko besar. Kekurangan e-commerce yang merupakan karena adanya implikasi dari poin pertama adalah mempunyai resiko yang cukup besar. Terutama jika melalui website ecommerce yang tidak menjamin suatu keamanan, seperti Instagram, Whatsapp, Facebook, dll. Hal ini juga bisa diminimalisir dengan melakukan belanja pada perusahaan yang memang menawarkan tingkat keamanan belanja di beberapa marketplace, seperti Shopee, Tokopedia, Bukalapak, dll. Selain itu, masih ada resiko lain berupa pencurian data pribadi sampai pencurian kartu kredit. Kunci dari berbelanja ini adalah harus selalu hati-hati.
- 3) Persaingan harga. Kekurangan lain dari e-commerce adalah tingginya persaingan antar toko, baik itu berupa harga produk ataupun yang lainnya. Hal ini sebenarnya baik untuk pelanggan, namun bisa jadi juga merugikan untuk para penjual. Karena mudah untuk mencari barang ataupun jasa yang dicari, maka setiap penjual juga

bisa dengan mudah membandingkannya pada barang atau jasa lain yang ditawarkan toko. Sehingga, nantinya hal ini akan membuat persaingan yang ketat, sehingga penjual pun tidak memperoleh untung yang besar.

b. Berbisnis Online dalam Perspektif Islam

Dalam menjalankan bisnis online ini dapat memudahkan bagi pembeli dan penjual dalam bertransaksi. Penjual dapat menjual berbagai macam barang, seperti keperluan rumah tangga, peralatan kantor, barang elektronik, kosmetik, perlengkapan bayi, pakaian dan lain sebagainya. Untuk pembayarannya juga cepat dan mudah. Dari perspektif Islam, bisnis online atau yang sering disebut dengan e-commerce menunjukkan implikasi yang sama dengan cara berdagang secara konvensional. Oleh karena itu, bisnis online tersebut harus sesuai dengan persyaratan dan prinsip dalam hukum Islam, seperti bebas dari unsure riba (bertambah), perjudian (maysir), ketidakpastian (gharar), dan paksaan (ikrah). Persyaratan tersebut bertujuan untuk melindungi kepentingan dan menghilangkan dari bahaya pada pihak-pihak yang terlibat dalam suatu transaksi, dengan demikian mempromosikan keadilan, merupakan salah satu tujuan utama syariah atau *maqasid syariah*. E-commerce melibatkan perdagangan antara penjual dan pembeli, maka perlu memenuhi syarat dan ketentuan dari hukum Islam, diantaranya yaitu: akad (ijab qabul), orang-orang yang berakad (penjual dan pembeli), dan *ma'kud alaih* (objek akad).<sup>27</sup>

Dalam Islam, hukum akan segala transaksi adalah diperbolehkan, selama tidak ada dalil al-qur'an

---

<sup>27</sup> Hendi Suhendi, *'Fiqh Muamalah'*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), 70.

atau sunnah yang mengharamkannya. Oleh karena itu, jika ada bentuk yang baru dalam transaksi bisnis, perlu dikaji apakah ada pada dalil al-qur'an atau sunnah yang mengharamkan atau tidak. Jika ada yang mengharamkannya, maka hukumnya menjadi haram, begitupun sebaliknya, jika tidak ada dalil dalam al-qur'an atau sunnah yang mengharamkannya, maka hukumnya mubah (diperbolehkan)<sup>28</sup>. Dibawah ini merupakan hadis yang menjelaskan mengenai suka sama suka dalam jual beli :

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ، (رواه البيهقي وابن ماجه و صححه ابن حبان)

*Dari Abu Sa'id Al-Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka." (HR. Al-Baihaqi dan Ibnu Majah dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban).*

Setiap muslim yang berbisnis diharapkan harus memperhatikan aturan dari hukum Islam ketika ingin melakukan aktivitas bisnis, termasuk berbisnis online. Tujuan dari bisnis Islam selain mencari keuntungan didunia, juga mendapatkan keberkahan dari harta yang didapatkannya. Suatu transaksi atau akad dapat dikatakan sah apabila memenuhi syarat dan rukunnya. Dalam hukum Islam terdapat beberapa rukun dan syarat yang berkaitan dengan suatu akad atau transaksi, yaitu:

- 1) Adanya kedua belah pihak atau lebih yang melakukan akad (transaksi). Orang yang melakukan transaksi atau akad harus mempunyai syarat hukum dan kemampuan untuk melakukan akad. Dalam bisnis online, masing-masing pihak yang terlibat dalam transaksi harus memenuhi

---

<sup>28</sup> Siti Dwi Pujiyanti and Anis Wahdi, 'Transaksi Bisnis Online Dalam Perspektif Islam', *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2.2 (2020), 91–102 <<https://doi.org/10.36407/serambi.v2i2.173>>.

ketentuan-ketentuan untuk memenuhi kebenaran dari transaksi tersebut. Kedua belah pihak harus memenuhi ketentuan yang memiliki kecakapan hukum dan memiliki wewenang untuk melakukan transaksi.

- 2) Adanya sighat akad. Sighat akad adalah sesuatu yang menunjukkan apa yang ada dihati pihak yang melakukan akad dan terjadinya sebuah akad. Sighat juga dapat disebut dengan ijab dan qabul. Ijab adalah penetapan perbuatan tertentu yang menunjukkan bahwa keridhaan yang diucapkan oleh pihak pertama, baik yang menyerahkan maupun yang menerima, sedangkan qabul adalah orang yang berkata setelah orang tersebut mengatakan ijab, perkataan tersebut menunjukkan keridhaan atas ucapan orang pertama. Pernyataan dalam ijab dan qabul dapat disampaikan melalui lisan, tulisan, isyarat, surat menyurat maupun bentuk lisan lain yang dapat memberi pengertian dengan jelas tentang adanya ijab dan qabul. Pada dasarnya, ijab qabul dalam berbisnis online sama halnya ijab qabul dalam bisnis di dunia nyata. Pernyataan ijab qabul dapat dilakukan pada berbagai cara dan melalui media. Tetapi, yang terpenting adalah substansi dari ijab qabul tersebut dapat dipahami maksudnya oleh kedua belah pihak dalam melakukan transaksi. Dalam berbisnis online, kedua belah pihak tidak bertemu langsung melainkan bertemu dalam dunia maya.
- 3) Objek akad dimana barang atau jasa yang menjadi objek harus sesuai dengan ketentuan syara (objek harus halal, suci atau tidak najis, dapat diserahkan terimakan, dan diketahui oleh kedua belah pihak). Objek pada bisnis online umumnya berupa jasa, komoditi digital, dan non digital. Objek dalam bisnis online harus memenuhi kriteria yang disyaratkan oleh Islam, seperti jasa



atau komoditi yang halal, memiliki nilai dan manfaat, mempunyai bentuk atau fungsi atau keadaannya, dan dapat diserahkan pada waktu dan tempat (media) yang telah disepakati.<sup>29</sup>

### c. Jenis-Jenis Bisnis Online

Ada beberapa jenis bisnis online yang berkembang saat ini dan bisa dilakukan oleh siapapun asal mempunyai koneksi internet. Jenis-jenis bisnis online yaitu:<sup>30</sup>

#### 1) Dropshipping

Dropshipping adalah jenis bisnis online dimana anda tidak memerlukan modal sedikitpun, dimana anda disini akan menjual produk milik orang lain. Anda cukup memasarkannya saja, tentunya dengan media internet ini. Media internet bisa dengan membuat website atau berjualan via media sosial. Kemudian darimana anda mendapatkan untung? Jadi anda sebagai dropshipper nantinya akan mendapatkan laba dari selisih harga. Pembeli akan membayar sesuai dengan harga yang anda tawarkan, kemudian anda membayar kepada supplier dengan harga yang sudah disepakati. Kemudian supplier akan mengirimkan barang yang dipesan oleh konsumen anda, dan anda akan ditulis sebagai pengirimnya. Jadi pembeli hanya berhubungan dengan anda dan tidak tahu menahu tentang supplier.

Berbeda dengan reseller, anda tidak memerlukan tempat untuk menyimpan produk tersebut. Tentunya ini sangat menguntungkan, sangat hemat dan juga minim resiko karena tidak ada

---

<sup>29</sup> Pujiyanti and Wahdi, Siti Dwi Pujiyanti and Anis Wahdi, 'Transaksi Bisnis Online Dalam Perspektif Islam', *Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* < <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/Serambi>>.

<sup>30</sup> Anggri Puspita Sari, et al. "Kewirausahaan dan Bisnis Online". Yayasan Kita Menulis, 2020. 138-145

kemungkinan barang anda tidak laku. Saat ini banyak platform yang memberikan kesempatan untuk bekerjasama secara dropship antara lain Sahabat Dropshipper, Yuk Dropship, Ebay dan lain-lain. Mereka adalah platform dengan berbagai produk yang bervariasi, seperti fashion, homedecor, furniture, kosmetik, dan lain-lain.

## 2) Join dengan Afiliasi

Metode ini mirip dengan dropship, afiliasi adalah usaha online tanpa modal dengan ikut memasarkan produk pihak kedua. Yang membedakan adalah penghasilan anda di afiliasi. Pada metode ini anda akan mendapatkan komisi yang nilainya beragam sesuai dengan kesepakatan. Mulai dari 20% hingga 50% bisa kurang atau lebih sangat tergantung dari kebijakan penjual. Untuk menjadi affiliate anda perlu join dengan mendaftarkan diri. Program afiliasi ini bisa join pada supplier dalam maupun luar negeri. Contoh: amazon.com atau alibaba.com dan masih banyak yang lainnya.

## 3) Usaha Membuka Kursus Online

Pandemi covid 19 yang sedang kita alami sekarang ini membuat pemerintah akhirnya mengeluarkan wacana aturan untuk bekerja dan belajar dari rumah. Peluang ini bisa anda manfaatkan untuk membuat kursus online. Jadi anda akan membuat sebuah website yang berisi materi materi ilmu pengetahuan yang hanya bisa diakses jika konsumen membayar. Sistem berbayar ini bisa dengan berlangganan atau sekali beli. Kemudian bagaimana jika anda belum memiliki keahlian untuk membuat website?? Sekarang ini ada banyak sekali platform seperti WordPress yang akan membantu anda membuat sebuah website menarik tentang kursus online, anda hanya perlu mempersiapkan materinya saja.

Dalam hal ini yang terpenting adalah content yang akan anda jual. WordPress memiliki banyak plugin LMS (Learning Management System) yang akan membantu Anda mengelola kursus, membuat kelas hingga manajemen portal pembayaran (Fajrillah et al., 2020).

Membuat website dengan wordpress memang gratis tapi sebaiknya anda juga berinvestasi dengan membeli hosting yang bagus. Karena ini adalah website untuk berjualan maka pelayanan yang profesional wajib dilakukan. Dengan hosting yang bagus maka diharapkan website anda akan mudah untuk diakses kapan saja dan di mana saja alias tidak lemot sehingga akan mengecewakan pelanggan anda nantinya.

#### 4) Jasa Membuat Website

Bisnis online lain yang menjanjikan adalah jasa membuat website, jika anda ahli dalam membuat program dan mahir coding ini adalah peluang bisnis yang bagus, karena semakin banyak orang yang mulai sadar betapa pentingnya memiliki website untuk mendongkrak penjualan tapi mereka tidak bisa membuat website sendiri. Tak hanya bagi pelaku usaha, bagi siswa dan juga corang orang yang selama ini masih bekerja diperusahaa membutuhkan jasa atau kursus online sehingga mereka pun membutuhkan akses untuk belajar online.

Hal pertama untuk memulai usaha ini adalah dengan membuat website yang unik dan menarik sebagai sarana promosi identitas anda di dunia per online an. Yang tak kalah pentingnya adalah mulai untuk membangun branding yang kuat tentang keahlian anda tersebut. Disamping semuanya itu hal lainnya adalah anda harus bisa memahami pasar, dan memberikan tarif jasa yang bersaing. Bisnis online seperti di atas bisa

dilakukan dengan tanpa modal atau modal super minim. Tapi jangan salah meski dengan tanpa modal, jika anda mampu melakukan inovasi inovasi tak bisa dipungkiri jika bisnis online juga memberikan keuntungan berlimpah.

#### 5) Menjadi Blogger

Menjadi seorang blogger juga salah satu usaha bisnis online yang bermasa depan cerah, kenapa demikian?? Pada saat anda membangun sebuah blog anda pastilah akan memposting konten-konten yang menarik perhatian dan pastinya bermanfaat bagi pengunjung blog anda. Pengunjung akan mulai berdatangan ke blog anda dan berlama lama disana, mereka mengunjungi blog anda untuk mendapatkan informasi yang menarik yang mereka perlukan.

Ketika blog anda semakin ramai oleh pengunjung, maka penghasilan yang kemungkinan akan didapatkan juga semakin besar. Darimana penghasilan tersebut diperoleh?? Income yang anda dapat berasal dari iklan. Misalnya bergabung dengan platform google adsense. Disamping itu juga ada bisnis yang memungkinkan mereka akan membayar anda untuk menulis dan memberikan review tentang produk atau jasa yang mereka jual. Kemudian dengan memiliki blog yang ramai pengunjung, anda juga bisa menjadi afiliasi dan bahkan menjual produk anda sendiri.

#### 6) Membuka Jasa SEO

Anda memiliki kemampuan dalam SEO (Search Engine Optimization) (Springer, 2012), maka anda bisa memulai usaha menjadi konsultan untuk optimasi website. Jasa ini cukup memiliki nilai yang tinggi. Bayangkan begitu banyak website yang saling bersaing untuk menjadi peringkat pertama pada search di google misalnya.

Dengan menduduki rangking pertama di google otomatis akan meningkatkan penjualan produk mereka. Belum banyak orang yang memiliki keahlian spt ini, jadi ini akan menjadi salah satu peluang usaha yang menarik dan sangat menjanjikan. Hal yang perlu anda perhatikan adalah jangan sampai menggunakan teknik Black Hat SEO yang pastinya sangat tidak aman. Karena kemungkinan di banned besar dan itu akan merugikan anda dan klien anda secara permanen. Sebaiknya pergunakanlah teknik yang bagus seperti melakukan riset keyword atau kata kunci, content audit atau monitor blacklink, Langkah ini secara jangka panjang akan lebih aman dan menjadi pondasi yang kuat untuk membangun reputasi anda.

#### 7) Menjadi Penulis Freelance

Anda suka menulis?? tahukah anda jika menulis bisa menjadi salah satu bisnis online yang cukup menjanjikan. Kenapa demikian?? Sekarang ini semakin banyak pelaku bisnis mulai mengerti bahwa pemasaran dengan kontent marketing sangat jitu untuk menarik perhatian pengunjung yang kemudian bisa menjadi pembeli atau pelanggan mereka. Namun tak banyak orang yang bisa membuat suatu tulisan yang menarik.

Karena itulah jasa menulis juga menjadi salah satu bisnis online yang bagus. Untuk membuat orang orang tahu tentang kemampuan anda menulis, ada bisa melakukan berbagai cara salah satunya dengan join ke platform freelancer dan mengambil pekerjaan sesuai keahlian Anda. Beberapa platform yang bisa Anda gunakan adalah Sribulancer dan Projects.co.id. Yang kedua adalah membangun blog atau website portofolio yang menunjukkan kemampuan Anda dalam menulis. Siapkan halaman kontak khusus agar

calon klien mudah menghubungi Anda. Lalu, promosikan skill Anda melalui berbagai platform media sosial yang terbukti mampu menjangkau pengunjung

#### 8) Membuka Jasa Desain Grafis

Hampir sama dengan jasa penulisan, kemampuan membuat desain grafis juga diperlukan oleh para pelaku dunia bisnis. Misalnya desain logo, desain kemasan produk, desain brosur dan lainnya. Semakin bagus design dan logo yang dimiliki akan semakin meningkatkan kepercayaan para konsumen, inilah yang dicari oleh para pelaku bisnis online.

Agar konsumen tahu tentang kemampuan anda membuat design maka anda bisa memulai dengan bergabung pada platform freelancer. Di Indonesia, ada Sribu.com yang menjadi salah satu marketplace desain grafis terbesar. Jika ingin menjajal pasar luar negeri, 99designs dapat menjadi pilihan yang lain. Meski demikian anda tetap harus membuat sebuah website portofolio untuk membangun reputasi anda didunia per online an. Pada website anda tersebut anda bisa menampilkan design2 yang sudah pernah anda buat sebelumnya sehingga konsumen akan semakin percaya kepada keahlian anda. Dan akhirnya mereka akan meminta anda untuk membuat design bagi mereka.

#### 9) Menawarkan Jasa Tutor Online

Kemampuan seseorang untuk mengajar juga berpotensi bagus untuk memulai bisnis online tanpa modal. misalnya dengan menawarkan jasa tutor online, baik secara personal maupun berkelompok. Saat ini sudah banyak platform yang mendukung Anda menjalankan bisnis ini. Beberapa di antaranya adalah SnapAsk dan Superproof. Untuk pangsa pasar luar negeri, ada

Wyzant yang bisa juga Anda coba. Berbeda dengan freelancer beberapa platform tutor melakukan seleksi terlebih dahulu bagi calon tutor untuk dapat bergabung. Selanjutnya, Anda baru bisa mendapatkan konsumen yang ingin belajar topik tertentu. Untungnya, Anda bisa mendaftar ke platform tersebut dengan gratis.

Untuk membangun reputasi anda di dunia online, anda juga bisa membuat website portofolio sendiri yang menjelaskan tentang keahlian anda. Selain website Termasuk juga membuat media sosial bisa anda pakai untuk memasarkan tentang kemampuan anda tersebut. Teknis pelaksanaan tutor bisa menggunakan aplikasi yang mendukung video calling seperti WhatsApp, Zoom, Hangout dan lainnya. Pastikan dan persiapkan di awal untuk memudahkan proses belajar mengajar. Agar proses pengajaran online yang anda lakukan berjalan sesuai harapan, maka manajemen waktu sangat berperan. Pastikan Anda mengatur jadwal tiap kelas dengan tepat.

#### 10) Menjadi Influencer

Tidak perlu menjadi artis atau orang terkenal dulu untuk menekuni usaha ini, pada kenyataannya banyak sekali usaha kecil dan menengah yang membutuhkan seseorang atau figur untuk menawarkan produk mereka dengan harga yang lebih terjangkau. Ini bisa menjadi salah satu ide bisnis online yang bisa anda coba, sebab influence marketing adalah salah satu strategi digital marketing yang akan selalu digunakan oleh para pebisnis online untuk memasarkan dagangan mereka. Untuk menjadi seorang influencer, pastikan Anda memahami tingkatan Anda terlebih dahulu.

d. Indikator Minat Berbisnis Online

Indikator minat berbisnis online adalah<sup>31</sup> :

1) Ketertarikan dalam bisnis online

Dengan adanya ketertarikan dalam bisnis online, maka dapat diketahui intensitas penggunaannya, alasan penggunaan dan seberapa besar minat dalam bisnis online tersebut.

2) Penggunaan bisnis online

Adanya indikator penggunaan bisa diketahui media yang biasa atau yang baru digunakan, kemampuan, dan kepehaman terkait dengan minat akan adanya bisnis online.

#### 4. Entrepreneurial Knowledge

a. Pengertian Entrepreneurial

Menurut Kasmir, secara sederhana arti *entrepreneur* (wirausahawan) adalah orang yang berjiwa berani untuk mengambil sebuah risiko dalam membuka suatu usaha pada berbagai kesempatan. Peter F. Drucker menyatakan bahwa kewirausahaan (*entrepreneurial*) adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sedangkan menurut Zimmerer mengartikan bahwa kewirausahaan ialah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan sebuah peluang untuk memperbaiki kehidupan (bisnis/usaha). Dari pengertian kedua pendapat yang dikemukakan oleh Peter F. Drucker dan Zimmerer dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan (*entrepreneurial*) adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sebuah kegiatan usaha/bisnis. Kemampuan dalam menciptakan sebuah usaha memerlukan adanya kreativitas dan inovasi

---

<sup>31</sup> Auliya Marfuah, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Antasari Banjarmasin Untuk Berbisnis Online', *Skripsi, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 53.



yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.<sup>32</sup>

Menurut Hisrich menyatakan bahwa individu yang mempelajari ilmu kewirausahaan akan memiliki pendapatan 3 sampai 4 kali lebih besar dalam memulai usaha sendiri, bahkan bisa memiliki pendapatan 20 sampai 30% lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang mempelajari bidang lain. Individu-individu yang terlibat pada berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan *entrepreneurial* disebut sebagai wirausaha.<sup>33</sup>

Wirausaha berasal dari kata wira dan usaha. Wira yang artinya manusia unggul, berwatak agung, pahlawan, pejuang, berbudi luhur dan gagah berani. Sedangkan usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan yang mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud, pekerjaan atau perbuatan, daya, usaha dan ikhtiar seseorang untuk mencapai sesuatu. Wirausaha adalah sebuah upaya untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dilakukan dengan berani atau dengan sikap penuh kepahlawanan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah seseorang yang berbakat atau pandai mengenali produk baru, mengatur permodalan operasinya, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, dan memasarkannya. Seseorang yang akan membangun sebuah usaha atau akan berwirausaha pasti melibatkan dua unsure pokok, yaitu peluang dan kesempatan. Inti dari wirausaha yaitu kemampuan dalam menciptakan suatu hal yang baru dan berbeda dari yang lainnya atau dari yang sebelumnya yang sudah ada melalui pemikiran atau kreatif dan tindakan atau inovatif

---

<sup>32</sup> Kasmir, 'Kewirausahaan', (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2020), 19.

<sup>33</sup> Franky Slamet dan Hetty Karunia Tunjungsari, 'Dasar-Dasar Kewirausahaan: Teori Dan Praktik', (Jakarta Barat, PT Ideks, 2014), 3.

untuk terciptanya sebuah peluang pada usaha. Oleh karena itu, kunci dari kewirausahaan ialah “inovatif dan kreatif” seseorang yang telah memiliki kedua sifat tersebut artinya seseorang tersebut sudah mempunyai jiwa wirausaha.<sup>34</sup>

b. Pengertian Knowledge

Pengetahuan merupakan sebuah keyakinan yang dibenarkan, namun terdapat definisi yang disepakati secara tunggal bahwa pengetahuan melibatkan proses kognitif yang kompleks, komunikasi, persepsi, asosiasi, pembelajaran dan penalaran.<sup>35</sup> Pengetahuan adalah hasil dari suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang (manusia). Pengetahuan yang dikumpulkan oleh seseorang dengan menggunakan akalinya kemudian disusun menjadi suatu bentuk yang berpola. Dengan adanya pengetahuan, maka memungkinkan akan terbentuknya suatu barang dan cara baru dan bisa juga barang yang berbeda.<sup>36</sup> Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan memiliki tingkatan sebagai berikut:

- 1) Tahu (*know*) artinya kemampuan pada seseorang untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya dari semua bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang sudah diterima.
- 2) Memahami (*comperhensip*) artinya kemampuan seseorang dalam menjelaskan dengan benar mengenai objek yang ia ketahui.
- 3) Aplikasi (*application*) artinya kemampuan pada seseorang untuk mengaplikasikan atau

---

<sup>34</sup> Suryana, 'Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Kesuksesan', (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 3.

<sup>35</sup> Tyas Tri Wijaya, 'Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Komponen Theory Of Planned Behavior.', *Jurnal Publikasi Universitas Ahmad Dahlan*, (2019), 1–12.

<sup>36</sup> Zuhail, 'Kekuatan Daya Saing Indonesia Mempersiapkan Masyarakat Berbasis Pengetahuan', (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2008), 19.

menggunakan atau mempraktikkan materi yang sudah dipelajari dalam situasi serta kondisi yang sebenarnya.

- 4) Analisis (*analysis*) artinya kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau menganalisis sebuah materi atau sebuah objek pada suatu komponen-komponen dalam struktur organisasi dengan lainnya.
- 5) Sintetis (*synthesis*) artinya kemampuan seseorang dalam menyusun formulasi yang baru dari formulasi yang ada/lama.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) artinya kemampuan seseorang dalam melakukan penelitian pada materi atau suatu objek.

Seorang wirausaha harus memiliki pengetahuan dan kemampuan, adapun pengetahuan dan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha adalah sebagai berikut :<sup>37</sup>

- 1) *Self knowledge* (pengetahuan diri) adalah seseorang tersebut memiliki pengetahuan mengenai usaha yang akan dilakukan atau tekuni.
- 2) *Practical knowledge* (pengetahuan praktis) adalah seseorang yang memiliki pengetahuan praktis seperti pemasaran, desain, pengetahuan teknik, administrasi, pembukuan, dan lain-lain.
- 3) *Imagination* (imajinasi) adalah seseorang mempunyai ide, imajinasi, perspektif, dan tidak mengandalkan masa lalu.
- 4) *Foresight* (tinjauan ke masa depan) adalah memandang jauh kedepan.
- 5) *Search skill* (mencari keterampilan) adalah kemampuan seseorang dalam menemukan sesuatu dan berkreasi.

---

<sup>37</sup> Eddy Soeryanto Soegoto, 'Entrepreneurship', (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), 32.

- 6) *Communication skill* (kemampuan berkomunikasi) adalah kemampuan seseorang dalam berkomunikasi, berhubungan, dan bergaul dengan orang lain.
- 7) *Computation skill* (keterampilan berhitung) adalah kemampuan seseorang dalam berhitung dan memprediksi keadaan di masa yang akan datang.

Menurut Suhartono, terdapat beberapa penjelasan tentang sumber pengetahuan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sumber pertama, berasal dari kepercayaan agama, tradisi dan adat yang berisi tentang nilai-nilai warisan nenek moyang, yang biasanya berbentuk norma dan kaidah yang berlaku pada kehidupan sehari-hari, dan pengetahuan yang bersumber dari kepercayaan cenderung bersifat tetap.
- 2) Sumber kedua, pengetahuan berdasarkan otoritas kesaksian orang lain, yang biasanya bersumber dari guru, ulama, orang yang dituakan, orang tua dan lain sebagainya. Jadi, apapun yang mereka katakan seperti baik atau buruk, benar atau salah, indah atau jelek, umumnya diikuti dan dijalankan dengan patuh dan kritik.
- 3) Sumber ketiga, pengalaman indrawi seperti dengan telinga, lidah, kulit, hidung, dan mata, orang dapat melakukan kegiatan hidup.
- 4) Sumber keempat, akal pikiran. Berbeda dengan indera, akal pikiran mempunyai sifat yang lebih rohani karena lingkup kemampuan melebihi panca indera yang menembus batas-batas fisis sampai dengan yang bersifat fisis.
- 5) Sumber kelima, instuisi yang dimana sumber ini berupa gerakan hati yang paling dalam, jadi sangat bersifat spiritual melampaui ambang batas ketinggian akal pikiran dan kedalaman pengalaman. Pengetahuan instuisi sebenarnya

tidak dapat diuji secara baik kebenarannya menurut ukuran pengalaman indera maupun akal pikiran.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa definisi pengetahuan yang sudah dijelaskan oleh beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang didapatkan, diketahui, diperoleh, serta dipahami dari hasil pengamatan melalui indera maupun pengalaman.

c. Pengertian *Entrepreneurial Knowledge*

*Entrepreneurial knowledge* adalah segala informasi yang diketahui oleh manusia yang bertujuan untuk membangun sebuah usaha dengan menggunakan kemampuan serta kreatifitas dalam mengambil resiko serta peluang menuju kesuksesan<sup>38</sup>. Pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber kewirausahaan yang terdapat pada dalam diri seseorang. Pengetahuan kewirausahaan juga merupakan segala hal mengenai fakta lalu dikelola dan diproses melalui cakupan berpikir yang ada dipikiran kita, kemudian paham mengenai proses, menciptakan unsur berani dalam pengambilan risiko secara rasional dan logis jika akan membangun sebuah bisnis.<sup>39</sup> Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan (*entrepreneurial knowledge*) adalah segala suatu yang berkaitan dengan proses pembentukan maupun pertumbuhan suatu bisnis yang menyediakan barang ataupun jasa yang unik serta inovatif, dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang bertujuan pada profit dan

---

<sup>38</sup> Tanjaya and Radianto, "Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Intention, Dan Entrepreneurial Orientation Pada Pendidikan Ilmu Akuntansi".

<sup>39</sup> Emi Sri Rahayu Fatimah Sapitri, Niluh Anik, 'Pengaruh E-Commerce Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pedagang Online Di Kota Makassar Dalam Perspektif Islam', *Sell Journal*, 5.1 (2020), 55 <<http://journal.parahikma.ac.id/el-iqtishod/article/view/117>>.

memberikan kontribusi pada pendapatan dan pembangunan ekonomi secara global.

d. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Indikator pengetahuan kewirausahaan ada tiga, diantaranya:<sup>40</sup>

1) Pendidikan

Pendidikan bisnis tidak dapat melepaskan diri dari proses pendidikan kewirausahaan, oleh karena itu model dan sistem pendidikan bisnis harus menunjang pendidikan kewirausahaan. Proses pembelajaran dari pendidikan bisnis harus diarahkan kepada pemanfaatan pengetahuan untuk bekal hidup sasaran didik ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat dan bernegara, sehingga belajar sambil bekerja menjadi sangat penting.

2) Pengetahuan Peran dan Tanggung Jawab

Seorang pengusaha tidak pernah lepas dalam tanggung jawab, karena seorang pengusaha memiliki tanggung jawab yang sangat lah besar. Selain tanggung jawab dalam bisnisnya, masyarakat yang ada di lingkungan bisnisnya, juga tanggung jawab terhadap lingkungan. Maka dari itu pengetahuan dalam peran dan tanggung jawab sangat lah penting bagi pengusaha.

3) Pengetahuan Tentang Kepribadian

Seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki kepribadian yang produktif. Kepribadian seseorang tidak persis sama dengan kepribadian orang lain, karena setiap kepribadian memiliki ciri khas terhadap orang yang berwirausaha. Maka dari itu pengetahuan tentang kepribadian

---

<sup>40</sup> Muhammad Yunus, *Islam Dan Kewirausahaan Inovatif* , (Malang: UIN- Malang Press (Anggota IKAPI), 2008), 53.

sangat dibutuhkan, karena kepribadian dapat membangun seseorang menjadi sukses.

4) Pengetahuan Manajemen

Para wirausaha menggunakan proses inovasi sebagai alat pemberdayaan sumber-sumber untuk menciptakan suatu nilai barang dan jasa. Proses inovasi dikendalikan oleh kreativitas. Kreativitas merupakan mata rantai antara pengetahuan pengenalan cara baru untuk menggabungkan sumber-sumber dan proses pengembangan pengetahuan secara sistematis ke dalam suatu inovasi yang digunakan di pasar. Maka dari itu pengetahuan dalam manajemen sangat lah penting karena, dapat mengetahui bagaimana cara berbisnis yang baik

e. Etika Kewirausahaan

Adapun etika ketentuan yang diatur dalam etika wirausaha secara umum adalah sebagai berikut<sup>41</sup>

:

- 1) Sikap dan perilaku seorang pengusaha harus mengikuti norma yang berlaku pada suatu negara atau masyarakat.
- 2) Penampilan yang ditunjukkan oleh seorang wirausaha harus selalu rapih, sopan dan terutama dalam menghadapi suatu acara-acara tertentu.
- 3) Cara berpakaian pengusaha juga harus sopan dan sesuai dengan tempat dan waktu yang berlaku.
- 4) Cara berbicara seorang pengusaha mencerminkan usahanya seperti sopan, ramah, penuh tata krama, dan tidak menyinggung atau mencela orang lain.
- 5) Gerak-gerik seorang pengusaha juga dapat menyenangkan orang lain, hindari gerak-gerik yang dapat mencurigakan.

---

<sup>41</sup> Kasmir, 'Kewirausahaan', 24.

Selain ketentuan diatas, etika atau norma yang harus ada pada benak dan jiwa setiap pebisnis yaitu:<sup>42</sup>

1) Kejujuran

Seorang pengusaha harus selalu bersikap jujur dan baik dalam berbicara ataupun bertindak. Jujur ini diperlukan agar berbagai pihak percaya terhadap apa yang akan dilakukan. Tanpa kejujuran, usaha tidak akan maju dan tidak dipercaya konsumen atau mitra kerjanya.

2) Bertanggung jawab

Pengusaha harus bertanggung jawab dengan segala kegiatan yang dilakukan dalam bidang usahanya. Kewajiban pada berbagai pihak harus diselesaikan. Tanggung jawab tidak hanya sebatas pada kewajiban, tetapi juga kepada seluruh karyawan, masyarakat dan pemerintah.

3) Menepati janji

Pengusaha dituntut untuk menepati janji, contohnya dalam hal pembayaran, pengiriman barang atau penggantian. Sekali seorang pengusaha ingkar janji, maka akan hilang kepercayaan pihak lain terhadapnya. Pengusaha juga harus konsisten terhadap apa yang telah dibuat dan disepakati sebelumnya.

4) Disiplin

Pengusaha dituntut untuk selalu disiplin dalam segala hal kegiatan yang berkaitan dengan usahanya, contohnya seperti waktu pembayaran atau pelaporan kegiatan usahanya.

5) Taat hukum

Pengusaha harus selalu patuh dan menaati hukum yang berlaku, baik yang berkaitan dengan masyarakat maupun pemerintah. Pelanggaran

---

<sup>42</sup> Ibid., 25-26.



terhadap hukum dan peraturan akan berakibat fatal dikemudian hari.

6) Komitmen dan menghormati

Pengusaha harus komitmen dengan apa yang mereja jalankan dan menghargai komitmen dengan pihak-pihak lain. Pengusaha yang mnejunjung komitmen terhadap apa yang telah diucapkan atau disepakati akan dihargai oleh berbagai pihak.

7) Mengejar prestasi

Pengusaha yang sukses harus selalu berusaha mengejar prestasi setinggi mungkin. Tujuannya supaya perusahaan dapat terus bertahan dari waktu ke waktu. Prestasi yang berhasil dicapai harus terus ditingkatkan.

f. Tujuan dan Manfaat Etika Wirausaha

Etika yang diberlakukan oleh pengusaha terhadap berbagai pihak memiliki tujuan-tujuan tertentu. Tujuan etika tersebut harus sejalan dengan tujuan perusahaan. Di samping memiliki tujuan, etika juga sangat bermanfaat bagi perusahaan apabila dilakukan secara sungguh-sungguh. Berikut ini beberapa tujuan etika yang selalu ingin dicapai oleh perusahaan<sup>43</sup> :

1) Untuk persahabatan dan pergaulan

Etika dapat meningkatkan keakraban dengan karyawan, pelanggan atau pihak-pihak lain yang berkepentingan. Suasana akrab akan berubah menjadi persahabatan dan menambah luasnya pergaulan. Jika karyawan, pelanggan, dan masyarakat menjadi akrab maka segala urusan akan menjadi lebih mudah dan lancar.

---

<sup>43</sup> Ibid., 27.

- 2) Menyenangkan orang lain  
Sikap menyenangkan orang lain merupakan sikap yang mulia. Jika kita ingin dihormati, kita harus menghormati orang lain. Menyenangkan orang lain berarti membuat orang menjadi suka dan puas terhadap pelayanan kita. Jika pelanggan merasa senang dan puas atas pelayanan yang diberikan, diharapkan mereka akan mengulanginya kembali setiap waktu.
- 3) Membujuk pelanggan  
Setiap calon pelanggan memiliki karakter tersendiri. Terkadang seorang calon pelanggan perlu dibujuk agar mau menjadi pelanggan. Berbagai cara dapat dilakukan perusahaan untuk membujuk calon pelanggan. Salah satu caranya adalah melalui etika yang ditunjukkan seluruh karyawan perusahaan.
- 4) Mempertahankan pelanggan  
Ada anggapan mempertahankan pelanggan jauh lebih sulit dibandingkan dengan mencari pelanggan. Anggapan ini tidak seluruhnya benar, justru mempertahankan pelanggan lebih mudah karena mereka sudah merasakan produk atau layanan yang kita berikan. Artinya, mereka sudah merasa puas atas layanan yang diberikan.

g. Ciri dan Sifat Kewirausahaan

Ciri dan sifat wirausaha adalah sebagai berikut<sup>44</sup>:

- 1) Percaya diri : keyakinan, individualitas, optimisme dan kemandirian.
- 2) Berorientasi tugas dan hasil : berorientasi pada laba, kebutuhan akan berprestasi, memiliki tekad kuat, memiliki ketekunan dan ketabahan, memiliki inisiatif, suka bekerja keras dan energik.

---

<sup>44</sup> Eddy Soeryanto Soegoto, 'Entrepreneurship', 29.

- 3) Pengambil risiko : memiliki kemampuan dalam mengambil risiko dan menyukai tantangan.
- 4) Kepemimpinan : berjiwa pemimpin, suka kritik dan saran yang membangun, dan dapat bergaul dengan orang lain.
- 5) Keorisinan : kreatif, inovatif, serba bisa, fleksibel, berwawasan tinggi dan banyak sumber.
- 6) Berorientasi ke masa depan : perspektif, dan memiliki pandangan kedepan.
- 7) Jujur dan tekun : jujur dalam bekerja dan tekun dalam menyelesaikan pekerjaan.

Secara umum, seorang wirausaha memiliki ciri-ciri sebagai berikut <sup>45</sup> :

- 1) Motif berprestasi tinggi : wirausaha melakukan segala hal dengan secara tidak asal-asalan, sekalipun hal tersebut dapat dilakukan oleh orang lain.
- 2) Perspektif kedepan : pandangan seorang wirausaha harus memiliki tujuan ke masa depan atau masa yang akan datang.
- 3) Kreativitas tinggi : seorang wirausaha mampu memiliki daya kreasi dan inovasi yang belum dipikirkan oleh orang lain tetapi sudah dipikirkan olehnya, misalnya menciptakan suatu hal yang unik berbeda dari orang lain.
- 4) Sifat inovasi tinggi : seorang wirausaha dapat mewujudkan sebuah mimpi-mimpinya menjadi inovasi dalam mengembangkan usahanya.
- 5) Komitmen terhadap pekerjaan : Seorang wirausaha harus mempunyai komitmen yang erat dalam pekerjaannya,
- 6) Tanggung jawab : tanggung jawab merupakan hasil dari komitmen seorang wirausaha. Adapun indikator dari orang yang bertanggung jawab

---

<sup>45</sup> Suryana, 'Kewirausahaan : Kiat Dan Proses Menuju Kesuksesan', 30-27.

yaitu bersungguh-sungguh, penuh komitmen, jujur, disiplin, konsisten dan berdedikasi tinggi.

- 7) Berani menghadapi risiko : seorang wirausaha yang sukses dinilai dari keinginan untuk memulai bermimpi dan berani menanggung risiko dalam mewujudkan upayanya.
- 8) Selalu mencari peluang : semakin tinggi kemampuan seseorang dalam mengerjakan berbagai tugas sekaligus, semakin besar kemungkinan untuk mengolah peluang menjadi sumber daya yang produktif.
- 9) Jiwa kepemimpinan : faktor penting untuk dapat mempengaruhi kinerja orang lain, memberikan dukungan yang kuat untuk tercapainya suatu tujuan.
- 10) Kemandirian atau ketidaktergantungan pada orang lain : seorang wirausaha pandai memanfaatkan potensi dirinya tanpa diatur oleh orang lain.
- 11) Kemampuan manajerial : dapat dilihat dari kemampuan pribadi, kemampuan emosional dan kemampuan teknik.
- 12) Kemampuan personal : seorang wirausaha harus memperkaya diri dengan berbagai macam keterampilan personal.

#### h. Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam

Islam mewajibkan agar setiap muslim untuk bekerja. Bekerja merupakan tujuan utama untuk bisa mempunyai harta kekayaan. Allah Swt. menyediakan berbagai fasilitas yang ada di muka bumi serta melapangkan bumi supaya manusia memanfaatkannya untuk mencari rezeki atau nafkah. Selain itu, Islam juga mengajarkan untuk selalu mengutamakan kehalalan baik dalam segi pendayagunaan maupun perolehan. Kewirausahaan dalam Islam saat ini telah berkembang begitu pesat

seiring dengan perkembangan ilmu ekonomi Islam di Indonesia. Kewirausahaan Islam mempunyai ciri yang membedakan dengan kewirausahaan pada umumnya atau kewirausahaan konvensional seperti motif atau tujuan seorang wirausaha. Di bawah ini adalah ayat yang berhubungan dengan wirausaha:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*“Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.”* (Q.S Al-Jumu’ah: 10).

Dari ayat diatas, dijelaskan bahwa setiap umat muslim harus berusaha dan bekerja untuk mencarorezeki sebagai karunia Allah Swt. Ayat ini juga memerintahkan manusia untuk melakukan keseimbangan pada kehidupan di dunia maupun mempersiapkan untuk kehidupan di akhirat nantinya. Dengan cara beribadah secara rajin dan dengan sungguh-sungguh. Dalam al-qur’an secara jelas tidak membedakan wirausaha dengan agama. Hal ini terjadi karena al-qur’an sangat mendukung adanya peningkatan dalam kewirausahaan.

Berwirausaha berarti melakukan sebuah aktifitas dengan bekerja keras. Islam menggunakan istilah kerja keras, tidak cengeng, serta kemandirian (*biyadihi*). Dalam al-qur’an maupun hadis terdapat beberapa hal yang menjadi acuan pesan tentang semangat untuk kerja keras serta kemandirian, seperti hadis yang diriwayatkan oleh HR. Abu Dawud yang artinya “amal yang paling tinggi yaitu pekerjaan yang dilakukan dengan kucuran keringatnya sendiri”. HR. Bukhari dan Muslim juga meriwayatkan hadis yang

artinya “tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah.”<sup>46</sup>

Islam mengatakan bahwa bekerja atau berbisnis atau berwirausaha tidak sekedar kegiatan ekonomi, tetapi merupakan aktivitas cerminan keimanan, manifestasi tauhid, dan bukti ketinggian akhlak dan menjadi tolak ukur ketakwaan kepada Allah Swt. Kewirausahaan memiliki tauladan Islam dalam segala aspek kehidupan. Rasulullah SAW. merupakan sosok yang sangat profesional dalam berbisnis dan memiliki beberapa karakter yang ada pada sifat-sifat Nabi, diantaranya yaitu:<sup>47</sup>

1) Ash-Shiddiq (jujur atau benar)

Dalam menjalankan sebuah bisnis, Nabi Muhammad SAW selalu menunjukkan sifat kejujurannya dalam berbisnis. Rasulullah tidak pernah membohongi maupun mengkhianati pelanggan. Beliau selalu menjelaskan mengenai kelebihan dan kelemahan suatu produk, selanjutnya tidak menjelek-jelekkan usaha lain, tidak mengingkari kesepakatan, objektif dalam mengelola pekerja dan tidak membedakan konsumen.

2) Al-Amanah (dapat dipercaya)

Pengusaha yang dapat dipercaya untuk bisa kita contoh dalam memegang amanah adalah Rasulullah SAW. Nabi Muhammad SAW pada saat menjadi seorang pedagang ia selalu memberikan hak untuk pembeli dan orang-orang juga mempercayai modal kepada beliau. Dalam berdagang, beliau selalu memberikan upah yang

---

<sup>46</sup> Aprijon Aprijon, ‘Kewirausahaan Dan Pandangan Islam’, *Menara Riau*, 12.1 (2013), 1–11 <<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Menara/article/view/406>>.

<sup>47</sup> Zaen Musyirifin, ‘Implementasi Sifat-Sifat Rasulullah Dalam Konseling Behavioral’, *Al - Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 11.2 (2020), 151–59 <<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alirsyad/article/view/2088>>.

layak dan tidak pernah mengurangi ataupun menambah takaran, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan amanah.

3) At-Tabligh (menyampaikan)

Dalam melakukan kegiatan berwirausaha, penjual harus mempunyai kemampuan dalam mengomunikasikan produknya atau menyampaikannya dengan strategi yang tepat, misalnya memilih media untuk promosi yang dapat menyampaikan keunggulan pada produk dengan semenarik mungkin untuk menarik perhatian pelanggan tanpa meninggalkan kebenaran dan kejujuran.

4) Al-Fathanah (cerdik dan bijaksana)

Seorang wirausahawan yang cerdas dapat memahami arti peran dan tanggung jawab pada bisnisnya dengan baik. Wirausahawan yang cerdas juga dapat berinovasi dan berkreasi untuk mempercepat keberhasilan pada usaha yang ia geluti. Dengan berjalannya waktu, seorang wirausahawan yang cerdas dapat memiliki nilai yang efektif dan efisien dalam melakukan pemasarannya.

Sembilan dari sepuluh pintu rezeki umat Islam berasal dari perdagangan. Perdagangan juga dapat dikatakan juga sebagai wirausaha, *entrepreneur* atau bisnis, pentingnya seorang muslim dapat memiliki karakter untuk mencapai kesuksesannya, diantaranya yaitu<sup>48</sup>:

1) Niat

Perbedaan dari seorang muslim dengan yang lainnya ketika melakukan sebuah perdagangan adalah niatnya. Bagi seorang muslim niat suci dan ibadah dengan melakukan bisnis adalah rangkaian beribadah kepada Allah Swt. Dengan demikian,

---

<sup>48</sup> Buchari Alma, 'Kewirausahaan', (Bandung: Alfabeta, 2003), 34.

hasil yang diperoleh melalui perdagangan tersebut dapat digunakan kembali di jalan Allah.

2) Tawakal dan Takwa

Allah mengatakan bahwa “barang siapa yang bertakwa kepada Allah, maka Allah akan memberi baginya jalan keluar, Allah juga memberikan rezeki dari arah yang tak terduga”. Tawakal yaitu berserah diri kepada Allah dengan tidak cepat menyerah. Sedangkan takwa yaitu sikap mental yang positif terhadap-Nya berupa waspada dan mawas diri sedemikian rupa sehingga dapat melaksanakan segenap perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

3) Jujur dan Syukur

Dalam suatu hadis yang diriwayatkan oleh HR. Tirmidzi yang menyatakan bahwa : kejujuran akan membawa ketenangan sedangkan ketidakjujuran akan menyebabkan keragu-raguan. Jika seseorang itu jujur dalam segala hal seperti menimbang, membagi, berjanji, mengukur, membayar hutang, jujur saat berhubungan dengan orang lain dapat membuat ketenangan pada lahir dan batin seseorang. Syukur dan selalu mengingat Allah juga dapat membuat hati menjadi tenang, segala usahanya bisa dilakukan dengan kepala dingin sehingga usaha tersebut berjalan dengan lancar. Selain itu juga, rasa syukur dapat dilakukan dengan cara diam-diam dalam hati ataupun dapat juga diucapkan melalui lisan atau berbentuk perbuatan.

4) Selalu bangun pagi dan mencari rezeki setelah itu

Rasulullah sudah mengajarkan umatnya supaya mulai bekerja sejak pagi hari, setelah selesai shalat subuh janganlah kamu tidur, bergeraklah, carilah rezki dari Tuhanmu. Para malaikat akan turun dan membagi rezki dari terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari.



5) Zakat, Infak, dan Shadaqah (ZIS)

Dalam berbisnis, umat muslim wajib mengeluarkan zakat dan infaq. Harta yang dikelola pada bisnis tersebut atau laba yang diperoleh wajib disisihkan sebagian untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Islam mengajarkan bahwa harta yang telah dizakatkan dan diinfaqkan tidak akan hilang, melainkan bisa menjadi tabungan yang berlipat ganda baik di dunia maupun diakhirat. Hadis yang diriwayatkan oleh Muslim menyatakan : tidaklah harta itu akan berkurang karena disedekahkan dan Allah pun tidak akan menambahkan orang yang suka memberi maaf kecuali kemuliaan. Dan tidaklah seseorang yang suka berendah diri karena Allah, maka Allah akan meninggikan derajatnya.

6) Toleransi

Seseorang yang bergerak dibidang bisnis harus menganut toleransi/tepo seliro/tenggang rasa/lamat diawak katuju diurang (Minang). Dengan demikian, seseorang bisnis tersebut terlihat tampak mudah bergaul, supel, praktis, komunikatif, fleksibel, tidak banyak teori, toleransi terhadap pelanggan, tidak kaku, dan pandai melihat situasi.

7) Silaturahmi

Seseorang yang memiliki bisnis seringkali melakukan silaturahmi dengan partner bisnisnya maupun dengan langganannya. Hal tersebut sesuai dengan ajaran Islam yang mengatakan bahwa seorang muslim harus selalu mempererat tali silaturahmi satu sama lain. Manfaat dari silaturahmi ini selain mempererat tali persaudaraan, juga seringkali membuka peluang-peluang untuk bisnis baru. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh HR Bukhari menyatakan : Siapa yang ingin murah rezekinya serta panjang

umurnya, maka hendaklah ia mempererat hubungan silaturahmi.

## 5. Lingkungan Keluarga

### a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan adalah keadaan yang mempengaruhi perkembangan serta tingkah laku yang ada pada makhluk hidup. Lingkungan juga merupakan segala sesuatu yang terdapat di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik secara langsung ataupun tidak langsung<sup>49</sup>. Sedangkan keluarga adalah kelompok kecil yang mempunyai pemimpin serta anggota didalamnya, memiliki pembagian tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggota<sup>50</sup>. Keluarga juga merupakan tempat pertama dan yang utama dimana anak-anak belajar. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama pada anak karena dalam keluarga inilah anak mendapatkan didikan dan bimbingan. Lingkungan keluarga juga dapat dikatakan lingkungan utama, karena seluruh dari kehidupan anak yaitu didikan yang diterima oleh anak dalam keluarga<sup>51</sup>. Imam Bukhari meriwayatkan salah satu hadis, Rasulullah SAW bersabda:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

*“Setiap anak dilahirkan atas fitrah. Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi(jika mereka Yahudi), Nasrani(jika mereka Nasrani), atau Majusi(jika mereka Majusi).”*

Makna dari hadis di atas yaitu manusia difitrahkan (mempunyai sifat pembawaan sejak lahir) dengan kuat di atas Islam. Dengan demikian, harus

<sup>49</sup> Bahrudin Supardi, *Berbakti Untuk Bumi*, 11-12.

<sup>50</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, 43.

<sup>51</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, 38.

ada pembelajaran Islam baik dengan perbuatan maupun tindakan.

b. Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator lingkungan keluarga dalam penelitian ini menurut <sup>52</sup>, yaitu:

1) Cara orang tua mendidik

Salah satu pengaruh yang besar terhadap belajar anak yaitu cara orang tua mendidik. Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama untuk anak, artinya pendidikan dalam skala kecil tetapi sifatnya menentukan untuk pendidikan dalam ukuran yang besar, seperti pendidikan negara, dunia dan bangsa. Dari pernyataan tersebut, maka dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga pada pendidikan anak.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi ini yang terpenting adalah relasi antara orang tua dan anak. Selain relasi dengan orang tua, anak juga dapat berelasi dengan saudaranya ataupun dengan anggota keluarga lainnya yang turut mempengaruhi belajar anak. Relasi antar anggota keluarga sangat erat kaitannya dengan cara orang tua mendidik. Jika relasi antar anak dengan lingkungan keluarga yang tidak baik, maka akan menyebabkan perkembangan anak terhambat, belajarnya terganggu, dan bahkan bisa menyebabkan hasil belajar anak rendah.

3) Suasana rumah

Maksud dari suasana rumah yaitu sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi pada

---

<sup>52</sup> Fandy Armanto, Jeni Susyanti, Ety Saraswati, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausahaan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)', *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(11) (2021), 120–28

< <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/14165>>.

keluarga, dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah termasuk faktor yang sangat penting karena tidak termasuk faktor yang disengaja. Jika suasana rumah ramai atau gaduh tidak akan memberikan ketenangan belajar pada anak ketika belajar dirumah.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar kebutuhan pokoknya harus terpenuhi. Kebutuhan atau fasilitas belajar dapat terpenuhi dengan lengkap hanya didapatkan oleh anak yang berasal dari keluarga yang mampu. Akan tetapi, keluarga yang berpenghasilan rendah juga masih ada yang memenuhi fasilitas belajar anaknya.

5) Pengertian orang tua

Seorang anak belajar tentunya perlu dorongan maupun pengertian dari orang tuanya. Karena dengan adanya dorongan dan pengertian dari orang tua maka anak akan merasa dirinya terbantu dan termotivasi dalam menentukan masa depannya.

c. Peranan Keluarga

Peranan keluarga pada perkembangan anak adalah lingkungan sosial yang pertama kali dikenalkan oleh orang tua kepada anaknya, atau bisa juga dikatakan seorang anak mengenal kehidupan sosial pertamanya dalam lingkungan keluarga. Dengan adanya interaksi antar keluarga yang satu dengan yang lainnya dapat menyebabkan bahwa seorang anak tersebut menyadari bahwa dirinya berfungsi sebagai makhluk sosial.<sup>53</sup> Seorang anak yang menjalani pendidikan pada lingkungan keluarga

---

<sup>53</sup> Abu Ahmadi, 'Psikologi Sosial', (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 207.

biasanya mengalami hambatan-hambatan. Hambatan-hambatan tersebut yaitu<sup>54</sup>:

- 1) Kurangnya perhatian dan kasih sayang pada anak dari orang tua.
- 2) Sosok pada orangtua yang tidak memberikan keteladanan untuk anak.
- 3) Perekonomian keluarga yang berlebihan/kurang tidak dapat menunjang belajar anak.
- 4) Kasih sayang pada orang tua yang berlebihan sehingga anak akan manja.
- 5) Tuntutan orang tua yang terlalu tinggi sehingga orang tua tidak bisa memberikan rasa aman terhadap anak.
- 6) Orang tua tidak dapat memberikan kepercayaan untuk anak.
- 7) Orang tua tidak bisa memingkatkan kreativitas dan inisiatif pada anak.

Dari hambatan-hambatan di atas dapat disimpulkan bahwa, lingkungan keluarga yang harmonis akan menimbulkan keteladanan bagi anak-anaknya, dan lahir anak-anak yang memiliki kepribadian yang baik. “Masalah broken home, kemampuan ekonomi, rindu kampung, dan kurangnya kontrol dari orang tua” merupakan faktor penghambat bagi anak untuk belajar.<sup>55</sup>

#### d. Pengaruh Lingkungan Keluarga

Orang tua merupakan orang yang paling pertama yang berpeluang untuk mempengaruhi anak. Hal ini dikarenakan bahwa orang tua yang paling awal bergaul dengan anaknya, paling sering berkomunikasi, dan paling banyak menyediakan waktu ketika anaknya masih kecil. Tidak sulit dipungkiri bahwa orang tua yang memiliki

---

<sup>54</sup> Ibid., 207.

<sup>55</sup> Oemar Hamalik, *‘Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar’*, (Bandung: Transito, 1980), 163.

pengaruh besar pada perkembangan anaknya. Keberhasilan orang tua dalam mendidik dan memberi arahan dalam belajar dirumah akan memberikan motivasi ketika anak tersebut belajar disekolah. Seorang siswa yang memiliki keluarga harmonis akan memberikan kebaikan dalam diri siswa tersebut, sehingga siswa mengikuti pelajaran disekolah dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.

e. Fungsi Keluarga

Ada beberapa penegasan dalam sudut pandang pendidikan yang perlu dibuat terkait peran keluarga yang menjadi tempat lembaga pendidikan yang utama atau pertama. Dengan demikian, keluarga diharapkan untuk menyediakan lingkungan yang mendukung dan sekaligus sebagai sarana yang efektif untuk terjadinya proses pembelajaran. Secara sosiologis, fungsi keluarga ada tujuh macam, diantaranya yaitu<sup>56</sup>:

1) Fungsi biologis

Perkawinan dilakukan dengan tujuan agar memperoleh keturunan, dapat memelihara kehormatan, dan martabat manusia sebagai makhluk hidup yang berakal dan beradab. Fungsi biologis yaitu yang membedakan perkawinan antara manusia dengan binatang, karena fungsi ini diatur pada suatu norma perkawinan yang diakui bersama.

2) Fungsi edukatif

Keluarga adalah tempat pendidikan untuk seluruh anggotanya dimana orang tua punya peran yang sangat penting untuk membawa anak menuju kedewasaan jasmani maupun rohani dalam dimensi kognisi, skill, maupun afektif yang

---

<sup>56</sup> Mufidah, '*Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*', (Malang: UIN Mailiki Press, 2013), 42-45.

bertujuan untuk mengembangkan aspek mental spiritual, profesional, intelektual, dan moral. Fungsi dari edukatif adalah bentuk penjagaan atau hak dasar manusia untuk memelihara dan mengembangkan potensi akal nya.

3) Fungsi protektif

Fungsi protektif ini menjadi tempat keluarga yang aman dari gangguan luar ataupun dalam keluarga yang menangkal segala pengaruh negatif yang ada didalamnya. Gangguan internal bisa terjadi jika berkaitan dengan banyaknya kepribadian anggota keluarga, perbedaan pendapat dan kepentingan, dan bisa juga memicu munculnya konflik bahkan kekerasan. Sedangkan gangguan eksternal yaitu biasanya lebih mudah dikenal oleh masyarakat karena berada pada wilayah publik.

4) Fungsi religius

Fungsi religius merupakan tempat dimana keluarga menanamkan nilai moral agama melalui, penyadaran, pemahaman, serta praktik pada kehidupan sehari-hari sehingga tercipta iklim didalamnya. Dengan demikian, keluarga merupakan awal dari seseorang dapat mengenal siapa Tuhannya. Penanaman sikap aqidah yang benar, pembiasaan ibadah dengan rajin, dan membentuk kepribadian yang beriman sangatlah penting dalam penanaman sikap religius.

5) Fungsi sosialisasi

Untuk mempersiapkan anak supaya menjadi anggota masyarakat yang baik, harus bisa memegang norma-norma kehidupan secara universal baik interelasi dalam keluarga maupun menyikapi masyarakat yang berbeda-beda seperti bangsa, ras, golongan, agama, suku, budaya, bahasa dan jenis kelamin. Fungsi sosialisasi ini diharapkan untuk anggota keluarga bisa

memposisikan diri sesuai dengan status dan struktur keluarga.

6) Fungsi rekreatif

Dalam fungsi rekreatif keluarga merupakan tempat dimana bisa memberikan kesejukan dan melepas lelah dari semua aktifitas masing-masing anggota keluarga. Fungsi rekreatif ini dapat mewujudkan suasana keluarga yang menghormati, menghargai satu sama lain, menyenangkan, dan bisa menghibur masing-masing anggota keluarga sehingga dapat terciptanya hubungan yang damai, tentram, harmonis, penuh kasih sayang, sehingga setiap anggota keluarga akan merasakan *“rumahku adalah surgaku”*.

7) Fungsi ekonomis

Keluarga adalah kesatuan ekonomis dimana keluarga memiliki aktivitas mencari nafkah, pengelolaan, dan memanfaatkan sumber-sumber penghasilan dengan baik, serta bertanggung jawab atas kekayaan harta dan bendanya secara sosial maupun moral.

## 6. Ekspektasi Pendapatan

a. Pengertian Ekspektasi Pendapatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ekspektasi mempunyai arti pengharapan, sedangkan pendapatan yaitu hasil kerja (usaha, pendapat, penemuan tentang sesuatu yang tidak ada sebelumnya dan sebagainya). Pendapatan adalah semua penerimaan oleh seseorang sebagai balas jasa dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa gaji, sewa, bunga, ataupun laba tergantung pada faktor produksi yang dilibatkan dalam proses



tersebut<sup>57</sup>. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk memperoleh profit yang lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang tinggi maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha pada mahasiswa<sup>58</sup>.

Pendapatan adalah arus kas masuk bruto pada manfaat ekonomi yang timbul dari suatu aktivitas normal entitas dalam suatu periode, jika arus kas tersebut mengakibatkan kenaikan pada ekuitas, maka tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (PSAK no. 23 Tahun 2009). Menurut ilmu ekonomi, pendapatan adalah ilmu maksimal yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan berharap pada keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan awal.

Ekspektasi atau disebut juga dengan harapan pada penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang menginginkan untuk menjadi seorang wirausaha atau tidak. Jika seseorang tersebut sudah berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka akan semakin tinggi pula seseorang tersebut untuk menjadi wirausaha atau berbisnis. Dengan berbisnis maka akan mendatangkan pendapatan yang besar dan tidak terbatas, namun pendapatan dari bisnis tersebut tidak dapat diprediksi, terkadang bisa diatas pendapatan yang diharapkan, dan kadang juga bisa diluar dari pendapatan yang diharapkan.

---

<sup>57</sup> Sintya, "Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar".

<sup>58</sup> MM Wiwid Devi, Azia Fathoni, S.E, MM, Leonardo Budi H, S.E, 'The Effect Of Income Expetation, Family Environment, Community Environment On Entrepreneurship Education With Entrepreneurs As A Mediation Variable', *Journal Of Management*, 5.5 (2019) < <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/1328>>.

Menjadi seorang wirausaha akan memperoleh keuntungan yang tidak terduga.<sup>59</sup> Dengan berwirausaha seseorang dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai harapan untuk memenuhi keinginannya. Besar atau kecilnya penghasilan yang didapat dari berwirausaha tergantung dari hasil kerja ataupun usaha yang dilakukan. Keinginan untuk mendapatkan pendapatan tidak terbatas itulah yang dapat menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha. Ekspektasi pendapatan ini termasuk dari salah satu prinsip ekonomi Islam yaitu ma'ad (hasil/pendapatan) yang memiliki arti bahwa dalam Islam hasil (laba) yang diperoleh di dunia juga menjadi laba di akhirat dengan menanamkan prinsip-prinsip yang telah diajarkan pada Islam. Laba yang diperoleh pun tidak boleh dengan cara yang curang, laba tersebut harus didapatkan dengan cara yang baik seperti yang telah diajarkan Islam<sup>60</sup>. Sebagaimana ayat dibawah ini:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِيهِ مِنْ كَرَمٍ وَهُوَ يُرِيدُ حَرْثَ  
الْأُولَىٰ نُؤْتِيهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ تَكْوِينٍ

*“Barang siapa menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambahkan keuntungan itu baginya, dan barang siapa menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian darinya (keuntungan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat.” (Q.S Ash-Shura: 20)*

Dari ayat diatas terdapat makna bahwa barang siapa yang menginginkan pahala di akhirat dengan amalnya, lalu dia menunaikan hak-hal pada Allah

---

<sup>59</sup> Sintya, "Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasarwati Denpasar".

<sup>60</sup> Suhrawadi K. Lubis dan Farid Wajdi, 'Hukum Ekonomi Islam', (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 5.

SWT. dan berinfaq mendukung dakwah pada agama Islam, Kami menambahkan amal perbuatan kebajikannya, kemudian amal kebajikan tersebut dilipatgandakan sepuluh kali lipat sampai tambahan (yang banyak) yang dikehendaki oleh Allah SWT. Dan barang siapa yang menginginkan dunia semata dengan amal perbuatannya, maka akan Kami berikan apa yang Kami bagikan untuknya, serta di akhirat dia tidak memperoleh pahala apapun.

#### b. Indikator Ekspektasi Pendapatan

Ada dua indikator dalam ekspektasi pendapatan, yaitu<sup>61</sup> :

##### 1) Pendapatan yang tinggi

Maksud dari pendapatan yang tinggi yaitu apabila individu melakukan suatu kegiatan berbisnis, ia akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan karyawan atau pegawai.

##### 2) Pendapatan yang tidak terbatas

Seorang pebisnis dapat menerima pendapatan sebanyak-banyaknya tergantung pada usaha yang dijalankannya dan hasil penjualan tanpa memiliki batas maksimal pendapatan, dibandingkan dengan karyawan maupun pegawai yang pendapatannya tergantung pada kebijakan perusahaan.

## B. Pengajuan Hipotesis

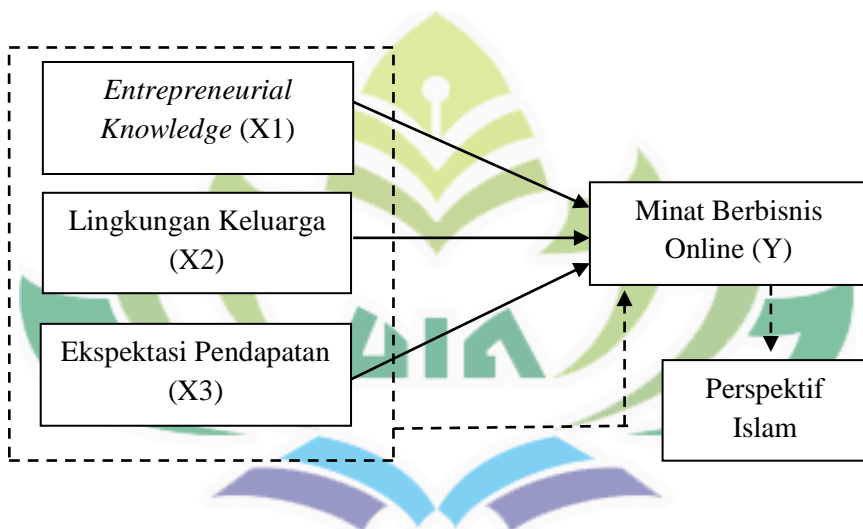
### 1. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah model konseptual yang menggambarkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu pengaruh *entrepreneurial knowledge*,

---

<sup>61</sup> Hamsun, Muh Natsir, Yuldi Mile, Latifah Sukmawati Yuniar. 'Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tadulako'

lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online dalam perspektif Islam. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *entrepreneurial knowledge*, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan. Sedangkan variabel terikatnya yaitu minat berbisnis online. Berdasarkan tujuan penelitian diatas terkait dengan pengaruh *entrepreneurial knowledge*, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online dalam perspektif Islam, maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Kerangka Berpikir

Keterangan :

- > = Secara Parsial
- - - - -> = Secara Simultan

## 2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap uraian rumusan masalah penelitian, dimana pada rumusan masalah masih dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Dikatakan bersifat sementara karena jawabannya baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui

pengumpulan data dan perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis juga bisa dinyatakan sebagai jawaban yang teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, jika sudah ada jawaban empiris berdasarkan data<sup>62</sup>. Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka pikir yang sudah diuraikan diatas maka teori dan pengembangan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh *Entrepreneurial Knowledge* Terhadap Minat Berbisnis Online

Pengetahuan kewirausahaan (*entrepreneurial knowledge*) adalah ilmu pengetahuan yang diperoleh pada seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang bisa membantu seorang individu dalam melakukan inovasi dan berani mengambil risiko dalam membangun bisnis<sup>63</sup>. Aini dan Oktafani dalam penelitiannya mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada minat berwirausaha<sup>64</sup>. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armanto, et, al., menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada pengetahuan kewirausahaan<sup>65</sup>. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuni dan Sati menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan<sup>66</sup>. Hal ini dikarenakan jika semakin tinggi

---

<sup>62</sup> Sugiyono, '*Metodologi Penelitian Pendidikan*', (Bandung : Alfabeta, 2012), 96.

<sup>63</sup> Jamil Latief, '*Kewirausahaan (Kiat Sukses Menjadi Wirausaha)*', (2017), 2.

<sup>64</sup> Q Aini and F Oktafani, '... Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas ...', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17.2 (2020), 151–59 <<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845>>.

<sup>65</sup> Fandy Armanto, Jeni Susyanti, Ety Saraswati, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausahaan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)'

<sup>66</sup> Fitri Laras Sati dan Rossa Ayuni, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas

pengetahuan kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula minat seseorang dalam berwirausaha begitupun sebaliknya jika pengetahuan kewirausahaan rendah maka minat seseorang dalam berwirausaha juga rendah. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H1 : *Entrepreneurial Knowledge* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat Berbisnis Online.**

b. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berbisnis Online

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama pada anak karena dalam keluarga inilah anak mendapatkan didikan dan bimbingan. Lingkungan keluarga juga dapat dikatakan lingkungan utama, karena seluruh dari kehidupan anak yaitu didikan yang diterima oleh anak dalam keluarga<sup>67</sup>. Lingkungan keluarga yang baik akan memberi support kepada anak untuk membangun sebuah usaha. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Indraswati, et, al., menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha<sup>68</sup>, hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetya dan Ariska bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha<sup>69</sup>. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Agusra yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga

---

Muhammadiyah Bengkulu.”, *Jurnal Economic Edu*, 2.2 (2022), 5–24 <<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/ecoedu/article/view/2912>>.

<sup>67</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, 38.

<sup>68</sup> Dyah Indraswati, Vivi Rachmatul Hidayati, Nourma Pramestie Wulandari, Mohammad Archi Maulyda, ‘Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pgsd’, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9.1 (2021), 17–34 <<https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p17-34>>.

<sup>69</sup> Hendra Prasetya dan Ricky Angga Ariska, ‘Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sikap Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha’, *Surakarta Management Journal*, 3.2 (2021), 103–10 <<http://dx.doi.org/10.52429/smj.v3i2.751>>.

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha<sup>70</sup>. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga yang baik akan menimbulkan dampak yang baik karena dengan adanya dukungan dari keluarga maka seseorang dapat semangat dalam berwirausaha, jika tidak adanya dukungan keluarga dalam berwirausaha maka seseorang akan tidak semangat untuk berwirausaha. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

## **H2: Lingkungan Keluarga Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat Berbisnis Online**

### c. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berbisnis Online

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk memperoleh profit yang lebih tinggi sehingga dengan berekspektasi pada pendapatan yang tinggi maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha pada mahasiswa<sup>71</sup>. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hadyastiti, et, al., mengatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha<sup>72</sup>, sejalan dengan penelitian Hamsun, et, al., menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha<sup>73</sup>.

---

<sup>70</sup> Dodi Agusra, 'Pengaruh Kecerdasan Emosional, Locus Of Control, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen ...', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 2.1 (2021), 68–76 <<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/6678>>.

<sup>71</sup> MM Wiwid Devi, Azia Fathoni, S.E, MM, Leonardo Budi H, S.E, 'The Effect Of Income Expetation, Family Environment, Community Environment On Entrepreneurship Education With Entrepreneurs As A Mediation Variable',

<sup>72</sup> Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, Ni Nyoman Ayu Suryandari, and Gde Bagus Brahma Putra, 'Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha', *Jurnal Kharisma*, 2.2 (2020), 174–87 <<http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/980>>.

<sup>73</sup> Hamsun, Muh Natsir, Yuldi Mile, Latifah Sukmawati Yuniar. 'Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tadulako'

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin, et, al., yang mengatakan ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha<sup>74</sup>. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ekspektasi pendapatan maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha dan sebaliknya, jika ekspektasi pendapatan rendah maka minat seseorang untuk berwirausaha juga rendah. Dari penjelasan tersebut maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat Berbisnis Online**



---

<sup>74</sup> Ria Resti Agustin, Nur Diana, dan Afifudin, 'Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Untuk Berwirausaha', *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09.04 (2020), 128 < <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6192>>.



## DAFTAR RUJUKAN

- Agusra, Dodi, ‘Pengaruh Kecerdasan Emosional, Locus Of Control, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen ...’, *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 2.1 (2021), 68–76  
<<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/6678>>
- Agustin, Ria Resti, Nur Diana, Afifudin, ‘Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Untuk Berwirausaha’, *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09.04 (2020), 128  
<<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6192>>.
- Ahmadi, Abu, ‘*Psikologi Sosial*’, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Aini, Q, and F Oktafani, ‘... Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas ...’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17.2(2020), 151–59  
<<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845>>
- Ajzen, Icek, ‘The Theory of Planned Behavior’, *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50.2 (1991), 33  
<<https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>>
- Alma, Buchari, ‘*Kewirausahaan*’, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Amirudin, Amirudin dan Zainal Asikin, ‘*Pengantar Metode Penelitian Hukum*’, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Aprijon, Aprijon, ‘Kewirausahaan Dan Pandangan Islam’, *Menara Riau*, 12.1 (2013), 1–11  
<<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Menara/article/view/406>>
- Ardianto, Elvinaro dan Bambang Q-Aness, ‘*Filsafat Ilmu Komunikasi*’, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009.
- Armanto, Fandy, Jeni Susyanti, Ety Saraswati, ‘Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausahaan (Studi Pada

- Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)', *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(11) (2021), 120–28  
<<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/14165>>.
- Aryadi, 'Business in Islam', *Hadratul Madaniyah*, 5.1 (2018), 13–26.
- Ayuni, Rossa dan Fitri Laras Sati, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.", *Jurnal Economic Edu*, 2.2 (2022), 5–24  
<<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/ecoedu/article/view/2912>>.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, '*Kamus Besar Bahasa Indonesia*', Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Estijayandono, Kristianto Dwi, 'Etika Bisnis Jual Beli Online Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3.1 (2019), 53–68 <<https://doi.org/10.26618/j-hes.v3i1.2125>>
- Fitria, Tira Nur, 'Bisnis Jual Beli Online (Online Shop) Dalam Hukum Islam Dan Hukum Negara', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3.01 (2017), 52 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v3i01.99>>
- Ghozali, Imam dan Latan Henky, *Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015.
- Ghozali, Imam, '*Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*', Semarang: Undip, 2011.
- Hadyastiti, Gusti Ayu Made Niken, Ni Nyoman Ayu Suryandari, and Gde Bagus Brahma Putra, 'Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha', *Jurnal Kharisma*, 2.2 (2020), 174–87  
<<http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/980>>
- Hamalik, Oemar, '*Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*', Bandung: Transito, 1980.

Hamsun, Hamsun Muh Natsir, Yuldi Mile, dan Latifah Sukmawati Yuniar, 'Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tadulako', *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2.1 (2019), 159–70

<

<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/jan/article/view/13484>>

Hasbullah, Hasbullah, '*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*', Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Heider, Fritz, 'The Psychology of Interpersonal Relations', *New York: Wiley*

Helmawati, Helmawati '*Pendidikan Keluarga*', Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Indraswati, Dyah, Vivi Rachmatul Hidayati, Nourma Pramestie Wulandari, Mohammad Archi Mauliyda, 'Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pgsd', *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9.1 (2021), 17–34  
<<https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p17-34>>

Kasmir, '*Kewirausahaan*', Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2020.

Latief, Jamil, '*Kewirausahaan (Kiat Sukses Menjadi Wirausaha)*', 2017.

Marfuah, Auliya, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Untuk Berbisnis Online', *Skripsi, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 53

Mufidah, Mufidah, '*Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*', Malang: UIN Mailiki Press, 2013.

Muhammad bin Ibrahim, '*Mukhtashar Al-Fiqh Al-Islami (Tjm: Ensiklopedi Islam Kaffah)*', Surabaya: PT Elba Fithrah Mandiri Sejahtera, 2013.

Muhammad Yunus. *Islam Dan Kewirausahaan Inovatif*. Malang: UIN- Malang Press, 2008.

Musyirifin, Zaen, 'Implementasi Sifat-Sifat Rasulullah Dalam Konseling Behavioral', *Al - Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 11.2 (2020),151–59 <<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alirsyad/article/view/2088>>

Narimawati, Umi, '*Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*', Bandung: Agung Media, 2008.

Prasetio, Prasetio, 'Analysis the Influence Use of Social Media, Intrinsic Motivation, and Entrepreneurship Knowledge on Student Entrepreneurial Interest', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014 <<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi/article/view/1040>>.

Prasetya, Hendra, Ricky Angga Ariska, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sikap Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha', *Surakarta Management Journal*, 3.2 (2021), 103–10 <<http://dx.doi.org/10.52429/smj.v3i2.751>>.

Pujiyanti, Siti Dwi, dan Anis Wahdi, 'Transaksi Bisnis Online Dalam Perspektif Islam', *Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2.2(2020),91–102<<https://doi.org/10.36407/serambi.v2i2.173>>

Putra, Fernanda Tryazi, Ekawarna Ekawarna, dan Rosmiati Rosmiati, 'Berbisnis Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi 2020', 2.1 (2021), 31–46 <<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>>

Riduwan, Riduwan 'Metode & Teknik Penyusunan Tesis', in *Bandung: Alfabeta*, 2006.

Sapitri, Niluh Anik, Emi Sri Rahayu Fatimah, 'Pengaruh E-Commerce Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pedagang Online Di Kota Makassar Dalam Perspektif Islam', *Sell Journal*, 5.1 (2020), 55

<<http://journal.parahikma.ac.id/el-iqtishod/article/view/117>>

Sari, Anggri Puspita, et al. *Kewirausahaan dan Bisnis Online*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

Seni, Ni Nyoman Anggar, and Ni Made Dwi Ratnadi, 'Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12 (2017), 4043 <<https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>>

Seni, Ni Nyoman Anggar, and Ni Made Dwi Ratnadi, 'Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12 (2017), 4043 <<https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>>

Septiani, J., Widaaattullah, H., Akbar, R., & Sudiarto, B., October). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Bisnis Online Di Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No.1)(2021). <<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10872>>

Sintya, Ni Made, 'Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar', *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1.1 (2019), 337–80 <<https://doi.org/10.1234/jasm.v1i1.31>>.

Slamet, Franky dan Hetty Karunia Tunjungsari, '*Dasar-Dasar Kewirausahaan: Teori Dan Praktik*', Jakarta Barat, PT Ideks, 2014.

Soegoto, Eddy Soeryanto, '*Entrepreneurship*', Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014.

Sugiyono, Sugiyono, '*Metode Penelitian Bisnis*', Bandung: Alfabeta, 2007.

———, '*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&G*', Bandung: Alfabeta, 2013.

- , *'Metodologi Penelitian Pendidikan'*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suhendi, Hendi, *'Fiqh Muamalah'*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016.
- Supardi, Bahrudin, *Berbakti Untuk Bumi*, Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Suryana, Suryana, *'Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Kesuksesan'*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Tanjaya, Clarisia, and Wirawan ED Radianto, 'Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Intention, Dan Entrepreneurial Orientation Pada Pendidikan Ilmu Akuntansi', *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1.2 (2020), 135–52 <<https://doi.org/10.37715/mapi.v1i2.1406>>
- Tasidjawa, Safitri, Moh. Amin, dan Afifudin, 'Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang', *E-Jra*, 10.13 (2021), 1–11 <<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/13275>>.
- Umar, Husein, *'Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen'*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2003.
- Wiani, Anita, Eeng Ahman, and Amir Machmud, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang', *Jurnal Manajerial*, 17.2 (2018), 227 <<https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11843>>
- Wijaya, Tyas Tri, 'Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Komponen Theory Of Planned Behavior.', *Jurnal Publikasi Universitas Ahmad Dahlan*, 2019, 1–12
- Zuhal, Zuhal, *'Kekuatan Daya Saing Indonesia Mempersiapkan Masyarakat Berbasis Pengetahuan'*, Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2008.

Zulkifli, Zulkifli dan Nur Meifiani, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4.1 (2021), 291–303  
<[https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).7334](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).7334)>

